



**PENGARUH KETELADANAN GURU DAN  
RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA  
DI MTsS AL-AZHAR B'IBADILLAH  
DESA TAHALAK UJUNG GADING  
KECAMATAN BATANG ANGKOLA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**OLEH:**

**DESHERLI MAHLINDA**  
**NIM. 13 310 0088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**PENGARUH KETELADANAN GURU DAN  
RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA  
DI MTsS AL-AZHAR BI'IBADILLAH  
DESA TAHALAK UJUNG GADING  
KECAMATAN BATANG ANGKOLA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**DESHERLI MAHLINDA**  
NIM. 13 310 0088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NRGRI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2017**





**PENGARUH KETELADANAN GURU DAN  
RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA  
DI MTsS AL-AZHAR BI'IBADILLAH  
DESA TAHALAK UJUNG GADING  
KECAMATAN BATANG ANGKOLA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**DESHERLI MAHLINDA  
NIM. 13 310 0088**



**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Magdalena, M.Ag.**  
NIP. 19740319 200003 2 001

**PEMBIMBING II**

  
**Zulhammi, M.Ag., M.Pd.**  
NIP.19720702 199803 2 003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NRGRI  
PADANGSIDIMPUAN**

2017

Hal : Skripsi  
a.n DESHERLI MAHLINDA  
Lampiran: 7 Eksemplar

Padangsidempuan, 08 Mei 2017  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. DESHERLI MAHLINDA yang berjudul: Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola. Kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

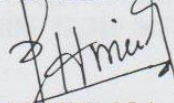
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I



Dr. MAGDALENA, M.Ag.  
NIP. 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II



ZULHAMMI, M.Ag., M. Pd.  
NIP. 19720702 199803 2 003



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DESHERLI MAHLINDA  
NIM : 13 310 0088  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-6  
Judul Skripsi : **PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AL-AZHAR BI'IBADILLAH DESA TAHALAK UNJUNG GADING KECAMATAN BATANG ANGKOLA**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



DESHERLI MAHLINDA  
NIM. 13 310 0088

DEWAN PENGUJI  
DANG MURADASYAH SKRIPSI

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESHERLI MAHLINDA  
NIM : 13 310 0088  
Jurusan : PAI-3  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

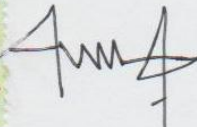
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARU KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTs. S AL-AZHAR BI'IBADILLAH DESA UJUNG GADING TAHALAK KECAMATAN BATANG ANGKOLA**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidimpuan  
Pada tanggal: 12 Juni 2017  
Yang menyatakan

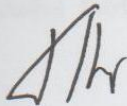


  
DESHERLI MAHLINDA  
NIM. 13 310 0088

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

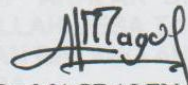
Nama : DESHERLI MAHLINDA  
NIM : 13 310 0088  
Judul Skripsi : Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender Terhadap Akhlak Siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.

Ketua



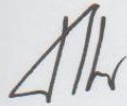
Des. H. ABDUL SATTAR DAULAY, M.Ag.  
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris

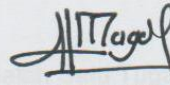


Dr. MAGDALENA, M. Ag.  
NIP. 19740319 200003 2 001

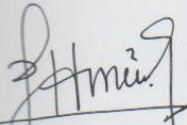
Anggota



Des. H. ABDUL SATTAR DAULAY, M.Ag.  
NIP. 19680517 199303 1 003



Dr. MAGDALENA, M. Ag.  
NIP. 19740319 200003 2 001



ZULHAMMI, M. Ag., M. Pd.  
NIP. 19720702 199803 2 003



Dr. HAMDAN HASIBUAN, M.Pd.  
NIP. 19701231 200312 1 016

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 05 Juni 2017  
Pukul : 09.00 WIB s.d 13.00 WIB  
Hasil/ Nilai : 84, 5 (A)  
Indeks Pretasi Kumulatif (IPK) : 3, 78  
Predikat : Cumlaude





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AL-AZHAR BI'IBADILLAH DESA TAHALAK UJUNG GADING KECAMATAN BATANG ANGKOLA**

**Nama** : **DESERLI MAHLINDA**

**NIM** : **13 310 0088**

**Fakultas/Jurusan** : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-3**

Telah Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 12 Juni 2017  
Dekan,



Hj. Zulhingga, S. Ag., M. Pd  
NIP. 19720702 199703 2003



## ABSTRAK

NAMA : DESHERLI MAHLINDA  
NIM : 13 310 0088  
JUDUL : Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender Terhadap Akhlak Siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.

Latar belakang masalah penelitian ini yaitu masih terdapat siswa yang mencerminkan perilaku seperti terlambat mengikuti shalat berjama'ah, terlambat, ribut waktu shalat, tidak kebersihan di asrama, ribut pada waktu belajar malam, berbicara tidak sopan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.

Teori yang digunakan pada variabel keteladanan guru adalah *Social Learning Theory*. Teori ini menjelaskan bahwa sebagian besar dari apa yang dipelajari manusia terjadi melalui peniruan (*imitation*) dan contoh perilaku (*modeling*). Teori yang digunakan pada variabel relasi gender adalah teori sosialisasi. Teori ini menjelaskan bahwa lingkungan sosial (lingkungan bermain, lingkungan pekerjaan) berpengaruh terhadap perilaku, sikap, dan pesonalitas seseorang, sebagian besar dari apa yang dilihat dan dipelajari oleh individu disekelilingnya bisa menjadi perubahan sikap maupun perilaku bagi individu itu sendiri.

Berdasarkan analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *ex post facto*. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah yang terdiri dari 14 kelas dengan jumlah 488 siswa. Sampel penelitian ini diambil secara *proportionate cluster random sampling* dengan jumlah 73 siswa.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah. Hasil perhitungan menunjukkan nilai  $r_{xy} = 0,275$ . Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 5,825$ ,  $> F_{tabel} 3,98$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. 2) Terdapat pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah". Hasil perhitungan menunjukkan nilai  $r_{xy} 0,263$ . Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 5.289$ ,  $> F_{tabel} 3,98$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. 3) Terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah". Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 5.542 > F_{tabel} 3,98$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan garis persamaan regresinya  $\hat{Y} = 11.604+0,694X_1+0,233X_2$ . hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga "terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender thada akhlak siswa" diterima.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender Terhadap Akhlak Siswa di MTsS Al-Azhar Bi’ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola”** disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu pembimbing I Dr. Magdalena, M.Ag. dan kepada Ibu pembimbing II Zulhammi, M.Ag., M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. selaku Rektor IAIN Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I, II, dan III.
3. Ibu Zulhimma S.Ag., M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Drs. Nasruddin Hasibuan, M.Pd. selaku dosen Penasehat Akademik.



6. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan.
7. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
8. Guru, Buya dan Umi yang mengajar di Pondok pesantren Al-Azhar Bi' Ibadillah yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ayahanda (Alm. Muhammda Ayunan Harahap) dan ibunda (Ombun Marlina Hasibuan), yang telah berjasa mengasuh dan mendidik peneliti yang tidak pernah mengenal lelah, selalu memberikan bantuan moril dan material dan sabar memotivasi dan mendoakan peneliti.
10. Kakak dan Abang peneliti yang telah memberikan motivasi kepada peneliti, (Nur Azizah Harahap, SE. Taufik Halomoan Harahap) mudah-mudahan mereka semua sukses dan diridhoi Allah SWT.
11. Sahabat PAI-3 khususnya buat sahabat (Anggi Putri Bungsu, Nisa Fitriani, Rida Hannum, Leli Fitriyah). Kemudian, buat teman-teman penelitian payung (Agus Yanto, Agustina, Elpiani Rambe, Ita Purnama Sajidah, Nursakinah Ritonga) dan seluruh Adinda di kos (Erlina, Maisyahani, Nur Jannah, Putri Salju) yang telah memberikan bantuan moril dan material selama penulisan skripsi ini.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan di atas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah swt. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, 8 Mei 2017

Penulis,

DESHERLI MALINDA

NIM. 13.310 0088



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>	
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	8
G. Definisi Operasional Variabel.....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II : LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori .....	13
1. Keteladanan Guru .....	13
a. Pengertian Keteladanan .....	13
b. Konsep Keteladanan dalam Islam .....	15
c. Bentuk-bentuk Keteladanan .....	17
2. Relasi Gender .....	24
a. Pengertian Gender .....	24
b. Relasi Gender di Pesantren .....	25
c. Pergaulan Laki-laki dan Perempuan .....	27
d. Bentuk-bentuk Komunikasi .....	29
3. Akhlak Siswa .....	29
a. Pengertian Akhlak .....	29
b. Bentuk-bentuk Akhlak .....	31
B. Penelitian Terdahulu .....	43
C. Kerangka Pikir .....	45
D. Hipotesis .....	46

BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN .....	47
	A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
	B. Jenis dan Metode Penelitian .....	48
	C. Populasi dan Sampel .....	48
	D. Instrumen Pengumpulan Data .....	50
	E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	53
	F. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	55
	G. Analisis Data .....	58
BAB IV	: HASIL PENELITIAN .....	59
	A. Deskripsi Data .....	59
	1. Deskripsi Data tentang Keteladanan Guru .....	59
	2. Deskripsi Data tentang Relasi Gender .....	63
	3. Deskripsi Data tentang tentang Akhlak Siswa .....	67
	B. Pengujian Hipotesis .....	71
	C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	85
	D. Keterbatasan Penelitian .....	87
BAB V	: PENUTUP .....	89
	A. Kesimpulan .....	89
	B. Saran-saran.....	91

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1 : Bentuk Pelanggaran Siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah	5
Tabel 2 : Time Schedule Penelitian	47
Tabel 3 : Jumlah Seluruh Siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah	49
Tabel 4 : Cara Pengambilan Sampel	50
Tabel 5 : Kisi-kisi Angket Keteladanan Guru Uji Coba Instrumen	52
Tabel 6 : Kisi-kisi Angket Relasi Gender Uji Coba Instrumen	53
Tabel 7 : Kisi-kisi Angket Akhlak Siswa Uji Coba Instrumen	53
Tabel 8 : Kisi-kisi Angket Keteladanan Guru Hasil Uji Instrumen	56
Tabel 9 : Kisi-kisi Angket Relasi Gender Hasil Uji Instrumen	57
Tabel 10 : Kisi-kisi Angket Akhlak Siswa Hasil Uji Instrumen	57
Tabwl 11 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	57
Tabel 12 : Rangkuman Hasil Statistik Keteladanan Guru di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah	58
Tabel 13 : Rangkuman Hasil Distribusi Frekuensi Keteladanan Guru	60
Tabel 14 : Pedoman Interpretasi	61
Tabel 15 : Rangkuman Hasil Statistik Relasi Gender	63
Tabel 16 : Rangkuman Hasil Distribusi Frekuensi Relasi Gender	64
Tabel 17 : Pedoman Interpretasi	65
Tanel 18 : Rangkuman Hasil Statistik Akhlak Siswa	67
Tabel 19 : Rangkuman Hasil Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa	68
Tabel 20 : Pedoman Interpretasi	69
Tabel 21 : Rangkuman Hasil Statistik Korelasi Keteladanan Guru dengan Akhlak Siswa	71
Tabel 22 : Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	72
Tabel 23 : Rangkuman Hasil Statistik Pengaruh Keteladanan guru Terhadap Akhlak Siswa	73
Tabel 24 : Rangkuman Hasil Persamaan Regresi Sederhana	74
Tabel 25 : Rangkuman Hasil Statistik Korelasi Relasi Gender dengan Akhlak Siswa	75
Tabel 26 : Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	76
Tabel 27 : Rangkuman Hasil Statistik Pengaruh Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa	77
Tabel 28 : Rangkuman Hasil Statistik Persamaan Regresi Sederhana	78
Tabel 29 : Rangkuman Hasil Korelasi Keteladanan Guru dan Relasi Gender dengan Akhlak Siswa	80
Tabel 30 : Rangkuman Hasil Statistik Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa	81
Tabel 31 : Rangkuman Hasil Statistik Persamaan Regresi Ganda	82

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen sebelum Uji Validitas tentang Keteladanan Guru
- Lampiran 2 : Instrumen sebelum Uji Validitas tentang Relasi Gender
- Lampiran 3 : Instrumen sebelum Uji Validitas tentang Akhlak Siswa
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Variabel Keteladanan Guru
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Variabel Relasi Gender
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Variabel Akhlak Siswa
- Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 8 : Instrumen setelah Hasil Uji Validitas tentang Keteladanan Guru
- Lampiran 9 : Instrumen setelah Hasil Uji Validitas tentang Relasi Gender
- Lampiran 10 : Instrumen setelah Hasil Uji Validitas tentang Akhlak Siswa
- Lampiran 11 : Data Baku Jawaban Responden tentang Keteladanan Guru
- Lampiran 12 : Data Baku Jawaban Responden tentang Relasi Gender
- Lampiran 13 : Data Baku Jawaban Responden tentang Akhlak Siswa
- Lampiran 14 : Hasil Statistik Variabel Keteladanan Guru
- Lampiran 15 : Hasil Statistik Variabel Relasi Gender
- Lampiran 16 : Hasil Statistik Variabel Terikat Akhlak Siswa
- Lampiran 17 : Hasil Statistik Korelasi Keteladanan Guru dengan Akhlak Siswa
- Lampiran 18 : Hasil Statistik Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Akhlak Siswa
- Lampiran 19 : Hasil Statistik Korelasi Relasi Gender dengan Akhlak Siswa
- Lampiran 20 : Hasil Statistik Pengaruh Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa
- Lampiran 21 : Hasil Korelasi Keteladanan Guru dan Relasi Gender dengan Akhlak Siswa
- Lampiran 22 : Hasil Statistik Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa
- Lampiran 23 : Nilai  $r$  product moment

## DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 1 : Kerangka Pikir	45
Gambar 2 : Histogram Variabel Keteladanan Guru	61
Gambar 3 : Histogram Variabel Relasi Gender	65
Gambar 4 : Histogram Variabel Akhlak Siswa	69
Gambar 5 :Diagram Pencar Garis Persamaan Linear	62
Gambar 5 : Garis Persamaan Linear	83

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen dalam pendidikan adalah guru, di samping faktor murid, tujuan, dan metode pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru merupakan komponen yang terpenting. Pada dasarnya guru sebagai unsur penentu dalam pembelajaran. Tanpa ada guru sesungguhnya tidak akan terjadi pembelajaran, sebab gurulah yang mentransfer *knowledge* kepada siswa.

Guru dituntut memiliki kepribadian yang baik, karena di samping mengajarkan ilmu, guru juga harus membimbing dan memberikan contoh kepada siswa, perbuatan dan tingkah laku guru harus dapat dijadikan sebagai teladan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Albert Bandura dalam teorinya “*Social Learning Theory*” menyatakan bahwa belajar itu terjadi melalui model atau contoh.<sup>1</sup> Dari teori tersebut, dapat dipahami bahwa sebagian besar dari apa yang dipelajari manusia terjadi melalui peniruan (*imitation*) dan contoh perilaku (*modeling*). Dalam hal ini, seorang siswa belajar mengubah perilakunya sendiri melalui penyaksian cara orang atau pengamatan terhadap perilaku contoh dari orang lain. Modeling dalam ajaran Islam bisa diidentifikasi dengan *uswatun*

---

<sup>1</sup>Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2003), hlm. 96.



*hasanah* yakni contoh yang ideal yang selayaknya diikuti dan tidak menyimpang dari ajaran Islam.

Secara ideal siswa memandang guru sebagai teladan utama bagi dirinya, siswa akan meniru akhlak yang dilakukan oleh gurunya, karena guru sebagai pendidik yang selalu digugu dan tiru. Apabila hal ini yang menjadi perhatian siswa terhadap guru, maka seharusnya guru menjadi panutan yang lebih baik bagi siswa, menjadi contoh teladan yang ideal sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang mengarahkan pada pengembangan fitrah keimanan bagi peserta didik.

Keteladanan guru berpengaruh pada siswa dan lingkungannya, karena memberikan warna yang cukup besar kepada siswa. Bahkan keteladanan itu mampu merubah perilaku siswa. Untuk mewujudkan suatu tujuan, tentu saja tujuan yang baik. Demikian pula halnya bahwa keteladanan guru tidak saja harus ditunjukkan ketika berada di sekolah atau di luar sekolah. Untuk itu setiap guru harus senantiasa berupaya menjadi teladan bagi setiap siswanya, sehingga teladan yang demikian mampu membawa perubahan yang berarti bagi siswa dan bagi sekolah tempat siswa mengabdikan.

Selain faktor keteladanan guru, ada faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap akhlak siswa yaitu relasi gender. Gender adalah suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural.<sup>2</sup> Konsep gender mengacu kepada peran-peran yang dikonstruksikan dan

---

<sup>2</sup>Mansour Fakih, *Analisis Gender Transformasi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 8.

dibebankan kepada perempuan dan laki-laki oleh masyarakat yang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu. Gender mengacu kepada perilaku yang dipelajari dan harapan-harapan masyarakat yang membedakan antara *maskulinitas* dan *femininitas*.

Setiap individu berbeda dalam memahami dirinya sendiri sebagai maskulin dan feminin berdasarkan stereotip gender. Dalam konsep diri gender, individu maskulin percaya bahwa individu memiliki banyak atribut, minat, dan keterampilan yang biasanya diasosiasikan dengan kejantanan. Individu yang feminin percaya bahwa individu memiliki banyak atribut, minat, dan keterampilan yang diasosiasikan dengan feminitas. Sebagaimana dalam perspektif teori Sosialisasi dijelaskan bahwa beragam pengalaman sosial yang dialami anak laki-laki dan perempuan itu akan menyebabkan perbedaan gender dalam sikap, minat, keahlian, dan personalitas, bahkan hingga ke masa dewasa.<sup>3</sup> Relasi gender merupakan hubungan antara laki-laki dan perempuan baik itu secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku seseorang, baik itu perilaku sosial dalam berbagai aspek kehidupan. Pada dasarnya, relasi antara laki-laki dan perempuan di pesantren dijaga, maka dalam hal ini pesantren lebih dominan memisahkan santri laki-laki dan santri perempuan dalam pembelajaran di kelas.

Percampuran belajar murid laki-laki dan perempuan dalam satu tempat dikenal dengan istilah *Co-Educational Classer*. Al-Qabisi sebagaimana yang

---

<sup>3</sup>Shelley, dkk., *Psikologi Sosial* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2009), hlm. 434.

dikutip oleh Abd. Rachman Assegaf tidak setuju bila murid laki-laki dan perempuan dicampur dalam satu kelas atau kuttab, sehingga anak itu harus tetap belajar sampai usia balig (dewasa), karena menimbulkan hal yang tidak baik.<sup>4</sup> Hal ini didasarkan pada kekhawatiran terjadinya pergaulan bebas di antara santri putra dan santri putrid, sebab pergaulan bebas membawa dampak yang kurang baik terhadap kedua belah pihak. Dampak itu bisa dilihat dari meningkatnya kriminal yang dapat merusak moral atau akhlak para santri itu sendiri.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan sekaligus lembaga sosial keagamaan, menempati posisi yang strategis dalam proses pendidikan dan penyadaran yang lebih berbasiskan pada nilai dan berorientasi pada pembentukan karakter. Lembaga pendidikan pesantren sangat menjunjung tinggi syariat Islam termasuk dalam hal relasi gender.

Berdasarkan studi pendahuluan di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah, relasi gender yang diterapkan dalam pembelajaran santri laki-laki dan santri perempuan di ruangan terpisah, santri laki-laki dan santri perempuan tidak ada interaksi. Tempat tinggal santri laki-laki dan santri perempuan berada di lokasi yang sama, namun asrama yang berbeda. Kegiatan asrama santri laki-laki dibina oleh pembina asrama putra, begitu juga santri perempuan dibina oleh umi asrama. Selain itu guru juga menunjukkan keteledanan bagi siswanya, seperti tepat waktu memasuki

---

<sup>4</sup>Abd. Rachman Assegaf, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 72.

kelas, ramah terhadap siswa, memakai pakaian sesuai dengan ajaran Islam, sopan dalam berbicara.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhasanah, menjelaskan bahwa bentuk-bentuk keteladanan guru yang telah tercermin di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah, berupa; disiplin, bersifat ramah terhadap siswa baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas, berpakaian sesuai dengan ajaran Islam, dan sopan santun terhadap sesama.<sup>6</sup>

Dengan adanya keteladanan guru yang baik dan pemisahan antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan dalam pembelajaran, maka sewajarnya siswa mencerminkan akhlak yang baik. Fenomena yang terjadi di lapangan sehubungan dengan akhlak siswa menunjukkan bahwa masih dijumpai siswa yang menunjukkan perilaku sebagai berikut; siswa masih ada yang terlambat mengikuti sholat berjama'ah, siswa tidak memiliki sopan santun terhadap sesama teman, ribut waktu shalat, tidak kebersihan di asrama, rebut pada waktu belajar malam.

Senada dengan fenomena di atas, Umi Juliana S.Pd memaparkan bahwa masih dijumpai siswa yang menunjukkan perilaku yang kurang baik, seperti; memakai pakaian pendek di asrama tidak kebersihan asrama, rebut ketika waktu

---

<sup>5</sup>*Observasi*, di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujung Gading Tahalak Kecamatan Batang Angkola 24 September 2016.

<sup>6</sup>Ibu Nurhasanah, Staf Pengajar, *Wawancara* di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah 24 September 2016.



shalat, tidur ketika waktu belajar malam.<sup>7</sup> Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini bentuk kegiatan yang dilanggar oleh para siswa.

**Tabel 1**  
**Bentuk Pelanggaran Siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah**

No	Jenis Pelanggaran	Jumlah siswa
1	Terlambat Shalat berjama'ah.	32 orang
2.	Berbicara tidak sopan.	2 orang.
3.	Tidak kebersihan di asrama	3 orang.
4.	Ribut waktu belajar malam	3 orang.
5	Ribut pada waktu shalat	6 orang

Berangkat dari fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender Terhadap Akhlak Siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini berkenaan dengan (1) keteladanan guru (2) relasi gender (3) akhlak siswa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi akhlak siswa, yaitu; naluri (instink), adat kebiasaan, guru, teman sebaya, fasilitas sekolah, lingkungan dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Fasilitas sekolah meliputi, aspek alat belajar, aspek teknologi

---

<sup>7</sup>Umi Juliana, Pengasuh Asrama Putri, *Wawancara* di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah 11 Oktober 2016.

<sup>8</sup>M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.86.

pendidikan, aspek sarana dan prasarana. Lingkungan dapat berupa partisipasi dari orang tua dan juga masyarakat.

### **C. Batasan Masalah**

Setelah dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang ada, ternyata banyak faktor yang mempengaruhi akhlak siswa, maka peneliti membatasi masalah tersebut hanya menelaah unsur guru dengan menelaah keteladanannya, gender dengan menelaah relasinya, dan unsur siswa dengan menelaah akhlaknya. Hal ini dilakukan peneliti dengan alasan keterbatasan dana dan waktu penelitian.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola?
2. Apakah terdapat pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola?
3. Apakah terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dilihat dari permasalahan yang ada adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.
2. Untuk mengetahui pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.
3. Untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Kegunaan teoritis yaitu: pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kependidikan yang diterapkan pada lembaga pendidikan Islam.
2. Kegunaan praktis dapat berguna bagi:
  - a. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam melakukan pembinaan terhadap guru-guru agar dapat meningkatkan kepribadian dan keteladanan yang baik.

- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk memberikan contoh (keteladanan) yang baik kepada siswa.
- c. Sebagai masukan bagi para siswa, dalam menjaga dan menjalin hubungan antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan dalam proses pembelajaran, di asrama, dan dalam pergaulan
- d. Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang berkeinginan membahas pokok masalah yang sama.

## **G. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Keteladanan Guru**

Menurut Meity Taqdir Qodratillah dkk, teladan adalah “sesuatu yang dapat ditiru atau dicontoh”.<sup>9</sup> Keteladanan, secara sederhana dipahami sebagai sesuatu yang pantas untuk diikuti, karena mempunyai nilai-nilai yang baik bagi kemanusiaan. Teladan (*uswah*) adalah sesuatu yang ditiru dan dicontoh dari sikap perilaku seseorang. *Uswah* yang dimaksud di sini tentunya *uswah hasanah* keteladanan yang baik.<sup>10</sup> Dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru adalah respon yang diberikan tentang kondisi sehingga pantas untuk ditiru dan dicontoh berdasarkan pengalamannya. Hal ini ditandai dengan indikator:

- a. Sikap guru, meliputi: adil, sabar, penggembira, ramah, disiplin, suka kepada murid-muridnya, menghormati.

---

<sup>9</sup>Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm. 541.

<sup>10</sup>Samsul Nizar, *Hadis Tarbawi* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 71.



b. Penampilan guru, meliputi: berpenampilan rapi dan sopan.<sup>11</sup>

## 2. Relasi gender

Relasi gender terdiri dari dua kata, yaitu relasi dan gender. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia relasi adalah hubungan.<sup>12</sup> Relasi berasal dari bahasa Inggris yakni *relation* yang berarti setiap hubungan antara dua individu atau lebih, kelompok-kelompok, atau antara individu dengan kelompok, yang sifatnya asosiatif atau disosiatif, langsung atau tidak langsung, sungguh-sungguh atau imajiner (hubungan).<sup>13</sup> Gender secara terminologi adalah jenis kelamin, penggolongan secara sosiokultural terhadap peran lelaki dan perempuan.<sup>14</sup> Relasi gender yang dimaksud dalam penelitian ini adalah respon santri terhadap hubungan dan pergaulan antara santri dengan santriwati berdasarkan pengalamannya. Hal ini ditandai dengan indikator:

- a. Respon siswa pada pemisahan kelas laki-laki dan perempuan.
- b. Respon siswa pada perbedaan asrama laki-laki dan perempuan.
- c. Pergaulan antara laki-laki dan perempuan
- d. komunikasi meliputi bahasa non verbal, dan bahasa verbal.

## 3. Akhlak siswa

---

<sup>11</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 143.

<sup>12</sup> Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Op.Cit.*, hlm. 541.

<sup>13</sup>Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 424.

<sup>14</sup>Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Op.Cit.*, hlm. 150.x

Perkataan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab *akhlaq*, bentuk jamak kata *khuluq* atau *al-khulq*, yang secara etimologis antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>15</sup> Akhlak adalah keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang melahirkan perbuatan, mungkin baik mungkin buruk.<sup>16</sup> Dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa merupakan suatu tingkah laku yang menerangkan apa yang dilakukan oleh siswa itu sendiri terhadap orang lain yang tingkah lakunya bersifat baik maupun buruk. Hal ini ditandai dengan indikator:

- a. Akhlak terhadap Allah meliputi; beriman, taat, khusyuk, husnudzan, ikhlas, tawakkal, syukur.
- b. Akhlak terhadap diri sendiri meliputi; adil, malu, sabar, kasih sayang, berani.<sup>17</sup>
- c. Akhlak terhadap orang lain, meliputi; ukhwah atau persaudaraan, tolong menolong atau taawun, adil, penyantun, pemaaf.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup>Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 345.

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 345.

<sup>17</sup>Damanhuri Basyir, *Ilmu Tasawuf* (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2005), hlm. 157-158.

<sup>18</sup>Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Kependidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 210-212.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional variabel, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Landasan teori terdiri dari Variabel  $X_1$  yaitu, keteladanan guru, variabel  $X_2$  yakni relasi gender. Kemudian untuk variabel  $Y$  adalah akhlak siswa

Bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument, dan analisis data.

Bab keempat membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima membahas tentang penutup berupa kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Keteladanan Guru

###### a. Pengertian Keteladanan

Keteladanan merupakan sesuatu hal yang patut dicontoh dan ditiru, baik dari segi perbuatan, kelakuan, maupun sifat. Menurut Armai Arief, Keteladanan diungkapkan dengan kata *uswah* dan *qudwah*, kata *uswah* terbentuk dari huruf-huruf; *hamzah*, *as-sin*, dan *al-waw*. Secara etimologi setiap kata bahasa Arab yang terbentuk dari ketiga huruf tersebut memiliki persamaan arti yaitu pengobatan dan perbaikan.<sup>1</sup> Pengertian lebih luas diberikan Al-Ashfahani seperti dijelaskan Armai Arief bahwa *al-uswah* dan *al-iswah* sebagaimana kata *al-qudwah* dan *al-qidwah* berarti “suatu keadaan ketika seseorang manusia mengikuti manusia lain, apakah dalam kebaikan, kejelekan, kejahatan, atau kemurtadan”.<sup>2</sup> Dengan demikian keteladanan adalah hal-hal dapat ditiru atau dicontoh oleh seseorang dari orang lain. Namun keteladanan yang dimaksud di sini adalah keteladanan yang dapat dijadikan sebagai alat pendidikan Islam, yaitu keteladanan yang baik.

---

<sup>1</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 117.

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 117.

Sebagai pendidikan yang bersumber kepada al-Qur'an dan sunnah Rasulullah, keteladanan tentunya didasarkan kepada kedua sumber tersebut. Dalam al-Qur'an kata *uswah* ini salah satunya terdapat dalam surat al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا  
 اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.<sup>3</sup>

Guru dalam membimbing anak didiknya untuk menumbuhkan kebiasaan berakhlak atau berperilaku baik, hendaknya memberi contoh akhlak yang baik dan lurus yang mengikuti ajaran Al-Qur'an dan jejak langkah Rasulullah serta guru hendaknya bersikap sabar dalam menerapkan dan mengenalkannya.

Melalui teladan atau model perbuatan dan tindakan yang baik oleh guru, maka guru dapat mengembangkan sifat-sifat dan sikap yang baik terhadap siswa, sebaliknya apa yang dilihat dan didengar siswa bertolak

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm. 333.

belakang dengan kenyataan, maka hasil pendidikan tidak akan tercapai dengan baik dan dapat melumpuhkan daya didik seorang guru.<sup>4</sup> Menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggung jawab untuk menjadi teladan.<sup>5</sup>

### b. Konsep Keteladanan dalam Islam

1) Q.S Al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ  
يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.<sup>6</sup>

Ayat yang mulia ini adalah pokok yang agung tentang mencontoh Rasulullah saw dalam berbagai perkataan, perbuatan dan perilakunya. Untuk itu Allah swt memerintahkan manusia untuk mensuri tauladani Nabi saw pada hari ahzab dalam kesabaran, keteguhan kepahlawanan,

<sup>4</sup>Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 96.

<sup>5</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 47.

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Op., Cit.*, hlm. 333.

perjuangan dan kesabarannya dalam menanti pertolongan dari rabb-Nya.<sup>7</sup> Oleh karena itu, pribadi Rasulullah saw adalah contoh yang tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang akhlakul karimah, berupa sifat amanah, *tabligh*, *fathanah* dan *siddiq*. Tujuan mendasar Rasulullah saw diutus di dunia ialah untuk menyempurnakan akhlak. Nabi Muhammad selalu memberikan contoh teladan atau menjadikan dirinya sebagai model dalam mendakwahkan seruan Allah. Sebagai contoh, sewaktu meletakkan Hajarul Aswad ketika membangun kembali Ka'bah, disaat Nabi Muhammad mendirikan mesjid Quba' di luar Madinah, atau sewaktu membuat parit pertahanan dalam perang Tabuk, nabi selalu memimpin langsung dan ikut serta bekerja dengan para sahabat. Contoh teladan yang baik tersebut sangat besar pengaruhnya dalam misi pendidikan Islam dan menjadi faktor yang menentukan terhadap keberhasilan dan perkembangan tujuan pendidikan secara luas.

2) Q.S Al Mumtahanah ayat 4

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ إِذْ قَالُوا  
لِقَوْمِهِمْ إِنَّا بُرَّاءُؤُا مِنْكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ كَفَرْنَا

---

<sup>7</sup>Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2013), hlm. 328-329.



بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَدًا حَتَّىٰ تُوْمِنُوا  
بِاللَّهِ وَحَدَهُ...

Artinya: Sesungguhnya telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan dia; ketika mereka berkata kepada kaum mereka, "Sesungguhnya Kami berlepas diri daripada kamu daripada apa yang kamu sembah selain Allah, Kami ingkari (kekafiran)mu dan telah nyata antara Kami dan kamu permusuhan dan kebencian buat selamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja.<sup>8</sup>

Maksudnya pada diri Ibrahim dan kaumnya itu terdapat suri teladan yang baik. Salah satu sifat yang dimiliki oleh nabi Ibrahim yang dapat dijadikan suri teladan ialah sikap keberanian dan kesopanan nabi Ibrahim ketika meluruskan pemikiran yang terbelit kesesatan ayah nabi Ibrahim dan raja Namruz yang menyembah berhala.

### c. Bentuk-bentuk Keteladanan

Guru merupakan orang dewasa yang berperan untuk mempengaruhi dan membawa siswanya ke arah manusia yang sempurna, yaitu *insan kamil*. Guru harus bisa memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswanya karena segala tingkah laku guru diperhatikan dan secara tidak langsung dipraktekkan oleh siswa. Contoh (teladan) yang diperlihatkan guru kepada siswa meliputi:

---

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 438.

### 1) Adil

Guru harus adil terhadap anak didiknya dalam pelayanan kependidikan dan kepengajaran, tidak boleh membeda-bedakan antara satu dan lainnya. Semua harus dilayani dengan sikap penilaian yang sama. Adil adalah pelayanan anak sesuai dengan kebutuhan, bahkan kalau disamakan pelayanannya yang kecil dan yang besar, yang sehat dan yang sakit, malah tidak adil namanya karena di luar kebutuhan.<sup>9</sup>

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto, bahwa:

Guru harus adil dalam memperlakukan anak didiknya dengan cara yang sama. Guru tidak membedakan anak yang cantik, anak saudaranya sendiri, anak orang berpangkat, atau anak yang menjadi kesayangannya. Perlakuan yang adil perlu bagi guru. Misalnya dalam hal memberi nilai dan menghukum anak.<sup>10</sup>

Para pengajar akan dihadapkan dengan banyak permasalahan dari para anak didiknya, baik dalam membagi tugas dan pekerjaan rumah, jika terdapat pekerjaan yang memerlukan kerja secara kelompok atau mengutamakan sebagian siswa dari sebagian yang lain. Sikap adil akan lebih ditekankan ketika mengoreksi dan memberi nilai. Tidak ada tempat untuk mengasihani seorang pun atau mengutamakan atas yang

---

<sup>9</sup>Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi (Hadis-hadis Kependidikan)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 71.

<sup>10</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hlm. 143.

lain, baik dalam alasan kerabat atau kenalan bahkan perkara apaun lainnya.<sup>11</sup>

Cacatnya timbangan pada pengajar yakni adanya perbedaan di antara siswa adalah penyebab terciptanya kegoncangan, ketidakseimbangan, saling memusuhi dan benci di antara siswa, dan pemicu yang menciptakan adanya jurang antara guru dan anak didik lainnya yang terzalimi. Oleh sebab itu betapa agungnya sikap adil sebagaimana Allah memerintahkan untuk bersikap adil dan mewajibkan hamba-Nya untuk berlaku adil terhadap kerabat dekat ataupun jauh. Mewujudkan sikap adil dan menyamakan hak setiap siswa sangat penting karena sikap tersebut akan menebarkan rasa cinta dan kasih sayang antara guru dan siswa.

## 2) Sabar

Sabar dalam etimologi berarti “mengekang”.<sup>12</sup> Sifat ini merupakan posisi yang tinggi dan tidak dapat diraih kecuali oleh orang-orang yang berhati mulia dan berjiwa suci. Sifat mendasar yang dapat menolong keberhasilan pendidik dalam tugas kependidikan dan tanggung jawab pembentukan dan perbaikan adalah sifat sabar. Sifat sabar menjadikan anak tertarik kepada pendidiknya. Dengan kesabaran

---

<sup>11</sup>Fuad Bin Abdul Aziz Asy Syalhub, *Begini Seharusnya Menjadi Guru* (Jakarta: Darul Haq, 2015), hlm. 21.

<sup>12</sup>Fuad Bin Abdul Aziz Al-Syalhub, *Quantum Teaching 38 Langkah Belajar Mengajar EQ Cara Nabi saw* (Saudi Arabia: Darul Qasim Riyadh, 2005), hlm. 29.

pendidik, sang anak akan berhias dengan akhlak yang terpuji, dan terjauh dari perangai tercela. Anak akan menjadi malaikat dalam wujud manusia.<sup>13</sup> Menurut Ahmad Hadi Yasin sebagaimana yang dikutip oleh Istarani, bahwa “kesabaran bisa menjadi penolong yang akan menyelamatkan seseorang dari bahaya, baik bahaya dunia terlebih lagi bahaya akhirat”.<sup>14</sup> Oleh karena itu, kesabaran adalah alat yang paling baik bagi kesuksesan seorang guru.

### 3) Penggembira

Seorang guru hendaklah memiliki sifat suka tertawa dan suka memberi kesempatan tertawa kepada murid-muridnya. Sifat ini banyak gunanya bagi seorang guru, antara lain guru akan tetap memikat perhatian anak-anak pada waktu mengajar, anak-anak tidak lekas bosan atau merasa lelah. Sifat humor yang pada tempatnya merupakan pertolongan untuk memberi gambaran yang betul dari beberapa pelajaran. Tentu saja dikatakan “beberapa” mata pelajaran, karena ada pula beberapa pelajaran lain terutama mata pelajaran eksakta yang agak sukar diberikan dengan lelucon.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hlm. 346-347.

<sup>14</sup>Istarani, *Kurikulum Sekolah Berkarakter (KTSP & Kurikulum 2013)* (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 79.

<sup>15</sup>Ngalim Purwanto, *Op.Cit.*, hlm. 145.

Humor hendaklah jangan digunakan untuk menjajah atau menguasai kelas sehingga dengan humor itu guru menjadi bertele-tele, melantur, lupa akan apa yang seharusnya diberikan dalam pelajaran itu, yang penting lagi ialah humor dapat mendekatkan guru dengan murid-muridnya, seolah-olah tidak ada perbedaan umur, kekuasaan, dan perseorangan. Mereka merupakan suatu kesatuan, merasakan kesenangan dan pengalaman bersama-sama. Jika kesatuan tadi dapat diteruskan dan diadakan kembali dan dipergunakan untuk berpikir bersama, maka boleh dikatakan guru itu berhasil usahanya.

#### 4) Ramah

Ramah adalah kelembutan, baik dalam ucapan, tindakan, maupun dalam bersikap.<sup>16</sup> Jiwa manusia pada dasarnya cenderung kepada keramahan, kelembutan, dan tutur kata yang halus, serta jauh dari kekerasan. Oleh karena itu, selayaknya seorang guru memperhatikan hal tersebut dan mengaplikasikannya terhadap siswa.

Sikap ramah terhadap orang yang memiliki akhlak yang bermasalah sangat dianjurkan oleh Islam, ini bukan berarti kehilangan etos pembeda antara yang benar dan yang salah. Orang fasik tetap harus diluruskan dari kefasikannya, namun dengan sikap yang ramah dan santun agar mereka lebih mudah menerima nasehat yang

---

<sup>16</sup>Fuad Bin Abdul Aziz Al-Syalhub, *Op.Cit.*, hlm. 46.

diberikan.<sup>17</sup> Bersikap kasar bagi seorang guru merupakan kesalahan yang fatal dan membahayakan, apalagi terhadap anak kecil, karena hal itu dapat membentuk kepribadian yang buruk.

#### 5) Disiplin

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, “disiplin adalah latihan dan watak yang dimaksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib”.<sup>18</sup> Jadi disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin adalah sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian dalam hidupnya, perilaku itu tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan dan pengalaman.

#### 6) Suka kepada Murid-muridnya

Seorang guru harus percaya kepada anak didiknya. Ini berarti bahwa guru harus mengakui dan menginsafi bahwa anak-anak adalah makhluk yang mempunyai kemauan, mempunyai kata hati sebagai daya jiwa untuk menyesali perbuatannya yang buruk dan menimbulkan kemauan untuk mencegah perbuatan yang buruk, demikian pula, guru

---

<sup>17</sup>Musthafa Al-Adawy, *Fikih Akhlak* (Jakarta: Qisthi Press, 2005), hm. 275.

<sup>18</sup>W. JS Poerwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 735.

harus mencintai murid-muridnya.<sup>19</sup> Anak-anak adalah makhluk yang tidak mempunyai cacat-cacat, kecuali cacat-cacat yang mereka harapkan dari guru untuk menghilangkannya, yaitu kebodohan, kedangkalan, dan kurang pengalaman.

#### 7) Menghormati

Respek berarti menghargai, menghormati.<sup>20</sup> Respek mencakup tiga bentuk, yaitu respek terhadap dirinya sendiri, respek terhadap orang lain, dan respek terhadap semua bentuk kehidupan dan lingkungan. Respek terhadap orang lain mengharuskan memperlakukan orang lain sebagai manusia yang mempunyai harga diri dan hak asasi yang sama. Jika respek terhadap orang lain, maka akan menempatkan sopan santun dalam kehidupan, kalau meremehkan terhadap orang lain saja harus dihindari, maka menyakiti orang lain harus lebih dihindari lagi.

#### 8) Berpenampilan Rapi dan Sopan

Penampilan guru yang menarik, bersih, rapi, dan sopan serta tidak berlebihan, akan memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini termasuk kepribadian guru yang masuk kelas dengan wajah tersenyum dan menyapa siswanya dengan ramah akan

---

<sup>19</sup>Ngalim Purwanto, *Op.Cit.*, hlm. 143.

<sup>20</sup>A. Qadri A. Azizy, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial* (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hlm. 123.



membuat siswa merasa nyaman dan senang mengikuti pelajaran.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Siti Suwadah Rimang, bahwa:

Guru menjadi pusat perhatian anak didik, oleh karena itu sang guru harus berpenampilan menarik dan rapi. Penampilan menarik tidak harus berpakaian yang serba mahal, menggunakan aksesoris yang berlebihan justru akan mengundang tanda tanya bagi anak didik, tapi usahakanlah semuanya rapi mulai baju, celana, kerudung (yang perempuan), rambut, sepatu, dan sebagainya.<sup>21</sup>

Barnawi dan Mohammad Arifin menjelaskan bahwa “pakaian merupakan perlengkapan pribadi yang amat penting dan menampakkan ekspresi seluruh kepribadian”.<sup>22</sup> Oleh karena itu, penampilan guru yang rapi, bersih dan sopan dapat mempengaruhi akhlak siswa.

## 2. Relasi Gender

### a. Pengertian Gender

Kata gender berasal dari bahasa Inggris *gender* berarti jenis kelamin. Dalam *Websters New World Dictionary*, gender diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku. H.T. Wilson sebagaimana dikutip oleh Nasaruddin Umar mengartikan gender sebagai suatu dasar untuk menentukan perbedaan sumbangan laki-laki dan perempuan kepada kebudayaan dan

---

<sup>21</sup>Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 9.

<sup>22</sup>Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 160.

kehidupan kolektif yang sebagai akibatnya mereka menjadi laki-laki dan perempuan.<sup>23</sup>

Gender juga diartikan sebagai konsep hubungan sosial yang membedakan (memilah atau memisahkan) fungsi dan peranan antara laki-laki dan perempuan.<sup>24</sup> Menurut Mansour Fakih, gender didefinisikan sebagai suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural.<sup>25</sup>

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gender adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari segi sosial budaya, perbedaan laki-laki dan perempuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam kehidupan.

#### **b. Relasi Gender di Pesantren**

Islam tidak membeda-bedakan antara anak laki-laki dan anak perempuan dalam bidang pengajaran dan pendidikan. Manusia sama-sama mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang bermanfaat dan membekali dirinya dengan ilmu dan pengetahuan,

---

<sup>23</sup>Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Alquran* (Jakarta: Paramadina, 1999), hlm. 33-34.

<sup>24</sup>J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar & Terapan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 334.

<sup>25</sup>Mansour Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 8.

sehingga memungkinkan mereka melaksanakan tugas-tugas serta kewajiban-kewajiban yang dibebankan di atas pundaknya.

Percampuran belajar antara murid laki-laki dan perempuan dalam satu tempat dikenal dengan istilah *Co-Educational Clases*. Menurut Al-Qabisi sebagaimana yang dikutip oleh Abd. Rachman Assegaf bahwa:

Al-Qabisi tidak setuju bila murid laki dan perempuan dicampur dalam satu kelas atau kuttab sehingga anak itu harus tetap belajar sampai usia balig (dewasa) hal ini akan menimbulkan hal yang tidak baik. Pendapatnya ini sesuai dengan garis ajaran agama Islam, karena anak yang berusia *muharriqah* (masa pubertas/remaja) tidak memiliki ketenangan jiwa dan timbul dorongan kuat untuk mempertahankan jenis kelaminnya dan dikhawatirkan akan timbul hal-hal yang tidak baik dan merusak moralnya.<sup>26</sup>

Bagi Al-Qabisi, dalam mengikuti pembelajaran agama kebebasan diberikan pada siapa saja. Al-Qabisi sendiri tidak menetapkan umur dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Selain itu, mengenai jenis kebebasan yang diberikan pada golongan perempuan sama dengan lelaki untuk mengikuti pembelajaran disekolah. Ini karena pembelajaran agama adalah fardhu ain atau wajib dipelajari oleh setiap mukallaf. Walaupun diberikan kebebasan, namun percampuran antara lelaki dan perempuan tetap perlu dijaga. Ini dipandang penting terutama apabila para pelajar telah mencapai usia akil balig, dimana keinginan untuk berpasangan timbul dalam diri mereka. Untuk menghindari timbulnya masalah sosial yang menyimpang

---

<sup>26</sup>Abd. Rachman Assegaf, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam: Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 72.

dari tujuan pendidikan, maka langkah yang dilakukan adalah memisahkan antara pelajar lelaki dengan perempuan di sekolah yang terpisah.

**c. Pergaulan antara Laki-laki dan Perempuan**

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional (ciri khas) Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Lembaga pendidikan pesantren sangat menjunjung tinggi syariat Islam termasuk dalam hal pergaulan.

Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan tapi juga berfungsi sebagai lembaga sosial dan penyiaran agama. Sebagai lembaga pendidikan, pesantren menyelenggarakan pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Sebagai lembaga sosial, pesantren menampung anak-anak dari lapisan masyarakat Muslim tanpa membeda-bedakan status sosial orang tuanya.<sup>27</sup>

Menurut Nurcholish Madjid sebagaimana yang dikutip oleh Yasmadi, apabila dilihat dari sisi santri terlihat beberapa fenomena yang unik, mulai dari pakaian, perilaku, dan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh santri. Dilihat dari tingkah laku santri, para santri mengidap penyakit rasa rendah diri dalam pergaulan ketika harus bersosialisasi

---

<sup>27</sup>Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 211.

dengan masyarakat di luar mereka. Ada terlihat ketidakkonsistenan dalam tingkah laku santri, sebab untuk lingkungan intern santri sangat liberal, ini ditunjukkan dengan sikap termasuk pembicaraan santri yang seenaknya. Tetapi ketika santri berhadapan dengan orang luar sikap ini tidak tampak, Apalagi jika santri berhadapan dengan orang lain.<sup>28</sup>

Berkaitan dengan pergaulan ini juga, Menurut Nurcholish Madjid sebagaimana yang dijelaskan Yasmadi, sangatlah wajar dilakukannya penyimpangan-penyimpangan oleh para santri, mengingat di pesantren tidak diberlakukannya sistem pergaulan (sekedar pergaulan saja) dengan jenis kelamin lain.<sup>29</sup> Namun barangkali hal itu sangat jarang terjadi oleh karena beberapa faktor; Pertama, pada umumnya para santri sangat menghayati nilai-nilai akhlak yang mereka pelajari di pesantren. Kedua, para santri umumnya belum mencapai usia pubertas, sehingga konsentrasi mereka hanya terfokus untuk mengaji dan ibadah. Walaupun ada santri yang tingkat aliyah (sudah mencapai usia remaja), biasanya mereka secara tidak langsung harus memperlihatkan pribadi yang baik (terpuji, teratur). Ketiga, para santri sedikit sekali mendapat rangsangan dari luar, baik dari lawan jenis maupun rangsangan lain seperti media massa, lingkungan, sebab pergaulan para santri akan dibatasi oleh lingkungannya sendiri.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Yasmadi, *Modernisasi Pesantren; Kritikan Nurcholish Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 107-108.

<sup>29</sup>*Ibid.*, hlm. 108.

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 108.

#### d. Bentuk-bentuk Komunikasi

Komunikasi merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Menurut Muhammad Budyatna & Leila Monaganiem, komunikasi dapat digolongkan kepada dua kelompok, yaitu:

- 1) Komunikasi verbal yaitu keseluruhan kerangka kerja komunikasi; kata-kata, tindakan-tindakan, postur, gerak/isyarat, nada suara, ekspresi wajah, penggunaan waktu, ruang, dan materi, dan cara ia bekerja, bermain, bercinta, mempertahankan diri.
- 2) Komunikasi nonverbal adalah setiap informasi atau emosi dikomunikasikan tanpa menggunakan kata-kata atau linguistik. Komunikasi nonverbal dapat memicu sejumlah alat indra seperti penglihatan, penciuman, perasaan untuk menyebutkan beberapa. Dengan sejumlah alat indra yang terangsang tampaknya orang akan merespon isyarat-isyarat nonverbal secara emosional, sedangkan reaksi hanya kata-kata bersifat rasional. Terdapat sejumlah bentuk komunikasi nonverbal meliputi wajah terutama yang menyangkut mata, tubuh, sentuhan, suara, ruang, waktu, daya tarik fisik, pakaian dan lingkungan.<sup>31</sup>

### 3. Akhlak Siswa

#### a. Pengertian Akhlak

Secara bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak *khuluq (khuluqun)* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at.<sup>32</sup> Akhlak berarti suatu keadaan atau sifat yang melekat pada jiwa manusia yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) mungkin baik

---

<sup>31</sup>Muhammad Budyatna & Leila Monaganiem, *Teori Komunikasi Antar Pribadi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 110-111.

<sup>32</sup>M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 2.

mungkin buruk.<sup>33</sup> Menurut Yunahar Ilyas, “akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar”.<sup>34</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak diartikan sebagai kelakuan, tabiat, budi pekerti, dan watak.<sup>35</sup> Berdasarkan definisi akhlak tersebut, ada lima ciri yang terdapat dalam perbuatan akhlak, yaitu:

- 1) Perbuatan akhlak adalah yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya.
- 2) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran.
- 3) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar atau perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan.
- 4) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya bukan main-main atau bersandiwara.
- 5) Sejalan dengan ciri yang keempat, perbuatan akhlak (khususnya akhlak yang baik) adalah perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji orang atau karena ingin mendapatkan sesuatu pujian.<sup>36</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga akan muncul serta spontan bilamana diperlukan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu. Dengan demikian akhlak merupakan kebiasaan, kehendak

---

<sup>33</sup>Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2000), hlm. 346.

<sup>34</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamatan Islam, 2002), hlm. 2.

<sup>35</sup>Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm. 10.

<sup>36</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 5-7.



yang berarti bahwa kehendak seseorang bila dibiasakan secara terus menerus, maka kebiasaan itu disebut akhlak. Jika kebiasaan itu selalu mengarah kepada kebaikan disebut *akhlaqul karimah* dan kebiasaan tidak baik disebut *akhlaqul madzmumah*.

**b. Bentuk- bentuk Akhlak**

Adapun bentuk-bentuk akhlak adalah sebagai berikut;

1. Akhlak terhadap Allah

Akhlak yang baik kepada Allah berucap dan bertingkah laku yang terpuji terhadap Allah swt, baik melalui ibadah langsung kepada Allah, seperti shalat, puasa dan sebagainya, maupun melalui perilaku-perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan atau komunikasi dengan Allah di luar ibadah itu. Akhlak yang baik terhadap Allah, meliputi:

a) Beriman

Beriman yaitu menyakini wujud dan keesaan Allah serta menyakini apa yang difirmankan-Nya seperti, iman kepada Maaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari kiamat, qadha dan qadar. Beriman merupakan fondamen dari seluruh bangunan akhlak Islam. Jika iman telah tertanam di dada maka akan memancar kepada seluruh perilaku sehingga membentuk kepribadian yang

menggambarkan akhlak Islam.<sup>37</sup> Keimanan kepada Allah memunculkan keinginan yang benar untuk lebih mengenal-Nya. Siapa Dia, di mana Dia, dan bagaimana keberadaan-Nya merupakan pertanyaan yang mendasar yang muncul dalam pikiran orang yang selalu merenungkan pencipta-Nya.<sup>38</sup>

- b) Taat, yakni patuh kepada segala perintah-Nya dan menjauhkan segala larangan-Nya. Sikap taat kepada perintah Allah merupakan sikap yang mendasar setelah beriman. Ini merupakan gambaran langsung dari adanya iman di dalam hati.
- c) Khusyuk, yaitu melaksanakan perintah dengan sungguh-sungguh. Khusyuk melahirkan ketenangan batin dan perasaan pada orang yang melakukannya. Karena itu segala bentuk perintah dengan khusyuknya melahirkan kebahagiaan hidup.<sup>39</sup>
- d) Husnudzan (Berbaik Sangka)

Husnudzan adalah berbaik sangka kepada Allah atas apa yang diberikan-Nya merupakan pilihan yang terbaik untuk manusia. Berprasangka baik kepada Allah merupakan gambaran harapan dan kedekatan seseorang kepada-Nya, sehingga apa saja yang diterimanya dipandang sebagai suatu yang terbaik bagi dirinya.

---

<sup>37</sup>Damanhuri Basyir, *Ilmu Tasawuf* (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2005), hlm. 157.

<sup>38</sup>Kusnadi, *Akidah Islam dalam Konteks Ilmiah Populer* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 1.

<sup>39</sup>Damanhuri Basyir, *Loc.Cit.*, hlm. 157.

Oleh karena itu, seorang yang husnudzan tidak akan mengalami perasaan kecewa atau putus asa yang berlebihan.<sup>40</sup>

e) Ikhlas

Ikhlas adalah melaksanakan perintah Allah dengan pasrah tanpa mengharapkan sesuatu, kecuali keridhaan Allah. Ikhlas dengan menghadapkan diri sepenuhnya kepada Allah Yang Maha Mulia keagungan-Nya, Maha luhur asma-Nya, Maha tiada terhingga kekuasaan-Nya. Orang yang ikhlas tidak menaati hawa nafsunya sama sekali bahkan memberontaknya. Orang yang ikhlas senantiasa membersihkan dirinya dari syahwat pujian, sanjungan, dan riya, serta mensucikan dirinya dari syahwat mengejar dunia yang akan membuatnya binasa di dunia dan di akhirat.<sup>41</sup>

f) Tawakkal

Tawakkal adalah mempercayakan diri kepada Allah dalam melaksanakan sesuatu kegiatan atau rencana. Menurut Haidar Putra Daulay, “tawakkal berasal dari kata *at Tawwakkul* yang dibentuk dari kata *wakala* yang berarti menyerahkan, mempercayakan atau mewakili urusan kepada Allah”.<sup>42</sup> Tawakkal merupakan sikap mental menyerahkan persoalan kepada Allah.

---

<sup>40</sup>*Ibid.*, hlm. 158.

<sup>41</sup>Abdul Qadir Abu Faris, *Menyucikan Jiwa* (Jakarta: Gema Insan, 2005), hlm. 16-17.

<sup>42</sup>Haidar Putra Daulay, *Qalbu Salim Jalan Menuju Pencerahan Rohani* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 74.

Karena dia menyerahkan persoalannya kepada Allah maka tidak akan menimbulkan kegoncangan batin atas apa yang menimpanya. Sikap tawakkal merupakan gambaran dari sabar dan menggambarkan kerja keras dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan suatu rencana.

g) Syukur

Syukur berarti mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan-Nya. Menurut Rif'at Syauqi Nawawi, perkataan syukur berasal dari kata *syakara-yasykuru-syukran*, yang artinya terima kasih, namun tidak sekedar ucapan di bibir.<sup>43</sup> Bersyukur yang diperintahkan Al-Qur'an memiliki konsep yang dalam, terkait dengan konsep pengelolaan berbagai nikmat yang diberikan Allah. Hakikat syukur adalah menempatkan nikmat, berarti menggunakannya pada tempat dan sesuai dengan yang dikehendaki pemberinya. Allah telah banyak menganugerahkan pemberian-Nya kepada manusia, sehingga andai kata pemberian Allah itu dihitung, maka manusia tidak mampu menghitungnya. Seluruh pemberian Allah itu baik, lahir maupun batin, sangat pantas untuk disyukuri manusia.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup>Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 100.

<sup>44</sup>*Ibid.*, hlm. 69.

Orang yang lalai dari bersyukur pada hakikatnya adalah orang yang lalai mengingat Allah, dan lalai pula mengingat apa yang diterimanya dari Allah, karena lalai dari mengingat Allah dan lalai dari mana nikmat itu diperoleh, hal ini dapat membawa keangkuhan, dan angkuh adalah menjauhkan orang dari Allah, dan Allah pun jauh dari padanya.

## 2. Akhlak kepada Diri Sendiri

Akhlak kepada diri sendiri memenuhi kewajiban hak diri, ditunaikan kewajiban dan dimanfaatkan atau diambil hak. Seluruh anggota tubuh manusia mempunyai hak dan harus ditunaikan. Di sinilah terkait dengan pemeliharaan diri agar sehat jasmani dan rohani menunaikan kebutuhan diri, baik yang bersifat biologis maupun spiritual.<sup>45</sup> Tidaklah dikatakan seseorang berakhlak kepada dirinya, apabila dia menyakiti dirinya sendiri, tidak memperdulikan kebutuhan dirinya. Adapun bentuk akhlak terhadap diri sendiri meliputi;

### a) Adil

Damanhuri Basyir menjelaskan bahwa “Adil adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya”.<sup>46</sup> Adil dalam setiap sikap, artinya memberikan hak kepada yang mempunyainya, adil

---

<sup>45</sup>Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 138.

<sup>46</sup>Damanhuri Basyir, *Op.Cit.*, hlm. 160.

terhadap sesama manusia dalam perkataan atau perbuatan. Menegakkan keadilan harus tegas, berani, teguh, dan konsekuen menjalankan kebenaran karena Allah semata-mata.

Adil merupakan suatu sifat yang sanggup membimbing manusia ke arah keselamatan, ketentraman, perdamaian dan kebahagiaan serta menjauhkan persengketaan, permusuhan, marabahaya, dan segala perangai yang tercela. Jika keadilan tidak dijalankan, maka timbullah penganiayaan, penindasan antara orang dengan orang atau antara golongan dengan golongan.

b) Malu

Malu merupakan salah satu nilai manusiawi yang sangat terpuji, karena dapat mendorong seseorang menghindari aneka perbuatan negatif.<sup>47</sup> Sebagai seorang yang beriman, seseorang harus senantiasa mengangungkan Allah, takut dan berharap hanya kepada-Nya, dan merasa malu bila mengabaikan-Nya.

Sifat kemalu-maluan merupakan salah satu unsur pendorong yang kuat bagi seseorang untuk berkelakuan baik dan menjauhi yang buruk, sehingga ia menjadi orang yang tingkah laku dan sikapnya dalam bergaul bersih, sopan dan ramah. Perasaan malu menjadi pembimbing jalan keselamatan hidup, oleh karena itu,

---

<sup>47</sup>Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2005), hlm. 101.

orang yang memiliki sifat malu, semua anggota dan gerak geriknya terjaga dari hawa nafsu.

c) Sabar

Sabar adalah tabah hati tanpa mengeluh dalam menghadapi godaan dan rintangan dalam jangka waktu tertentu, dalam rangka mencapai tujuan.<sup>48</sup> Bagi para pelajar dan mahasiswa, tugas utama dari status yang di sandangnya adalah belajar dan mencari pengetahuan seoptimal mungkin. Dalam usaha untuk mendapatkan itu semua tidaklah mudah, untuk giat belajar dan membaca buku masih menjadi budaya yang sulit bagi umumnya bangsa kita. Ketika dihadapkan pada pilihan-pilihan misalnya, apakah harus belajar atau menonton televisi, bermain dengan teman, membaca bacaan cerpen, atau tiduran sambil mendengarkan musik dan sebagainya. Ketika kita mampu menyingkirkan kesenangan-kesenangan lain dan mau memilih belajar maka seseorang tersebut sudah menerapkan sifat sabar dalam menahan diri untuk tidak menyenangkan nafsu.<sup>49</sup>

d) Kasih Sayang

---

<sup>48</sup>Syaikh Muhammad Hisyam Kabbani, *Pendakian Menuju Allah Bertasawuf dalam Hidup Sehari-hari* (Jakarta: Khazanah Baru, 2002), hlm. 132.

<sup>49</sup>Bisri, *Op.Cit.*, hlm. 24.

Allah telah mencurahkan kasih sayang-Nya kepada seluruh makhluk-Nya di dunia ini terutama manusia, maka manusia pun berkewajiban untuk memperluaskan kasih sayang itu kepada makhluk lainnya baik manusia ataupun bukan. Sikap kasih sayang melahirkan sikap pemurah, tolong menolong, pemaaf, damai, persaudaraan, dan silaturahmi. Sebagaimana yang dikemukakan Haidar Putra Daulay, bahwa:

Kasih sayang merupakan sumber keselamatan (salam). Tidak mungkin terjadi keharmonisan dan keselamatan hidup tanpa kasih sayang. Berbagai kerusuhan sosial yang terjadi, hal ini terjadi karena hilangnya kasih sayang di antara sesama manusia.<sup>50</sup>

e) Berani

Sifat berani adalah tuntunan yang seharusnya dipatuhi orang. Mengakui kesalahan tidak akan mengurangi harga diri seseorang. Bahkan sikap seperti itu akan mengangkat derajatnya, sekaligus bukti keberanian yang dimilikinya.<sup>51</sup> Berani merupakan keteguhan hati dalam membela dan mempertahankan yang benar. Tidak mundur karena dicela tidak maju karena dipuji. Jika salah ia terus terang dan tiada malu mengakui kesalahannya. Berani karena benar, takut karena salah. Berani inilah yang dapat menyampaikan

---

<sup>50</sup>Haidar Putra Daulay, *Op.Cit.*, hm. 79.

<sup>51</sup>Istarani, *Op.Cit.*, hlm. 78.



maksud, mewujudkan *'azam*, mempermudah langkah, tidak berbalik mundur dalam mempertahankan yang benar.

### 3. Akhlak terhadap orang lain

Ajaran akhlak dalam Islam sejalan dan memenuhi tuntunan fitrah manusia. Kerinduan jiwa manusia kepada kebaikan akan terpenuhi dengan mengikuti ajaran akhlak dalam Islam. Ajaran akhlak dalam Islam diperuntukkan bagi manusia yang merindukan kebahagiaan dalam arti hakiki, bukan kebahagiaan semu. Akhlak Islam adalah akhlak yang benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat, sesuai dengan fitrahnya.<sup>52</sup> Adapun akhlak terhadap orang lain meliputi;

#### a) Ukhwah atau persaudaraan

Persaudaraan adalah hubungan kejiwaan yang melahirkan rasa kemanusiaan yang mendalam terhadap orang lain. Rasa persaudaraan merupakan sumber kesadaran menghormati kelangsungan hidup orang lain, keselamatannya, kemuliaannya dan memelihara kehormatannya dalam segala hal.<sup>53</sup> Islam sangat menggalakkan sikap persaudaraan ini dan menjelaskan segala permasalahan. Sebagaimana Allah berfirman:

---

<sup>52</sup>Yunahar Ilyas, *Op.Cit.*, hlm. 12.

<sup>53</sup>Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 221.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.<sup>54</sup>

b) Tolong menolong atau taawun

Tolong menolong dalam lingkungan masyarakat adalah sangat penting. Apabila kita mempunyai hubungan kemanusiaan, maka kita wajib tolong menolong. Apalagi orang yang berbuat baik dan bertakwa kepada Allah harus dibantu. Caranya ialah dengan memberikan semangat, jika hanya itu yang bisa dilakukan. Sebaliknya jika ada yang berbuat maksiat dan dosa serta permusuhan, kita bisa mencegahnya dari perbuatan dosa dan serta permusuhan.<sup>55</sup>

c) Adil

Adil adalah tindakan memberikan hak kepada yang mempunyai hak, bila seseorang mengambil haknya secara yang

<sup>54</sup>Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 571.

<sup>55</sup>M. Yatimin Abdullah, *Op.Cit.*, hlm. 226.

benar atau memberikan hak orang lain tanpa mengurangi haknya, hal yang demikianlah yang disebut adil.<sup>56</sup>

Umat Islam diperintahkan untuk berkomunikasi dengan adil, artinya harus berkomunikasi dengan benar, tidak memihak, berimbang dan tentunya sesuai dengan haknya seseorang. Menurut Al-Maraghy sebagaimana yang dikutip oleh Mafri Amir, bahwa keadilan akan dapat memperbaiki kondisi umat dan perorangan.<sup>57</sup> Keadilan merupakan salah satu sendi dalam pembangunan dan sebagai asas utama dalam urusan sosial. Karena itu tidak boleh bagi seorang mukmin untuk membedakan seseorang, meskipun ia kerabat atau family terdekat. Jadi keadilan itu harus diperlakukan sama pada semua bentuk kegiatan.

d) Penyantun

*Hilm* atau santun adalah tenang dan tenteramnya jiwa ketika menghadapi kemarahan dan sesuatu yang tidak diinginkan.<sup>58</sup> Al-Qur'an menyuruh umat manusia untuk santun, menahan amarah, dan memberi maaf ketika ada manusia menyakiti yang lain. Orang yang santun selain baik budi bahasa dan perilakunya, juga suka

---

<sup>56</sup>*Ibid.*, hlm. 228.

<sup>57</sup>Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam* (Jakarta: Logos, 2000), hlm. 82.

<sup>58</sup>Abdul Qadir Abu Faris, *Op.Cit.*, hlm. 251.

menolong orang lain. Orang yang santun tidak pernah menyakiti orang lain. Ketika berjumpa dengan orang lain yang dikenal, ia selalu menyapa dan mengucapkan salam, dengan orang yang tidak dikenal pun ia selalu menunjukkan muka manis.

e) Pemaaf

Dalam bahasa Arab sifat pemaaf disebut dengan *al-'afwu* yang secara etimologis berarti kelebihan atau berlebih. Pemaaf adalah sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikit pun rasa benci dan keinginan untuk membalas dendam.<sup>59</sup>

Islam mengajarkan manusia untuk memaafkan kesalahan orang lain tanpa harus menunggu permohonan maaf dari yang bersalah. Maaf memaafkan merupakan rasa toleransi untuk kembali ke jalan yang benar, baik dalam masalah besar maupun kecil. Maaf memaafkan sangat berperan dalam usaha mempererat hubungan kasih-mengasihi antara pribadi.

---

<sup>59</sup> Yunahar Ilyas, *Op.Cit.*, hlm. 140.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Mawaddah (2015) dengan judul “Perbandingan Pola Relasi Gender di Pesantren Ittihadul Mukhlisin Huta Tonga dengan Pesantren Al-Yusufiyah Huta Holbung Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pola relasi di pesantren Ittihadul Mukhlisin dan pesantren Al-Yusufiyah dalam pembelajaran berbeda. Di pesantren Ittihadul Mukhlisin santri laki-laki dengan santri perempuan digabung satu ruangan dalam pembelajaran dengan dibuat hijab antara santri laki-laki dengan santri perempuan, sedangkan di pesantren Al-Yusufiyah santri laki-laki dengan santri perempuan berada di ruangan yang dipisah dalam pembelajaran. Persamaannya ialah sama-sama menjaga hubungan antara santri laki-laki dan santri perempuan.<sup>60</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Khairani Nasution (2014) dengan judul “Pengaruh Keteladanan Orang Tua terhadap Kepribadian Anak di Lingkungan III Kelurahan Sigalangan Kecamatan Batang Angkola. Penelitian ini

---

<sup>60</sup>Mawaddah, “Perbandingan Pola Relasi Gender di Pesantren Ittihadul Mukhlisin Huta Tonga dengan Pesantren Al-Yusufiyah Huta Holbung Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2015).

berdasarkan tujuan termasuk penelitian verifikasi yaitu untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain. Pengolahan data dengan menggunakan kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh keteladanan orang tua terhadap kepribadian anak.<sup>61</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yusriana Siregar (2014). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan yang berjudul: Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Muara Sipongi. Hasil dari penelitiannya adalah ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Muara Sipongi.<sup>62</sup>

Dari ketiga penelitian di atas, meskipun terdapat penelitian dengan variabel yang sama, namun belum ada penelitian yang bertema sama dengan penelitian yang penulis teliti. Penelitian yang dilakukan oleh Mawaddah terfokus pada perbandingan pola relasi gender antara pesantren Ittihadul Mukhlisin Huta Tonga dengan pesantren Al-Yusufiyah Huta Holbung dan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa, dengan menggunakan

---

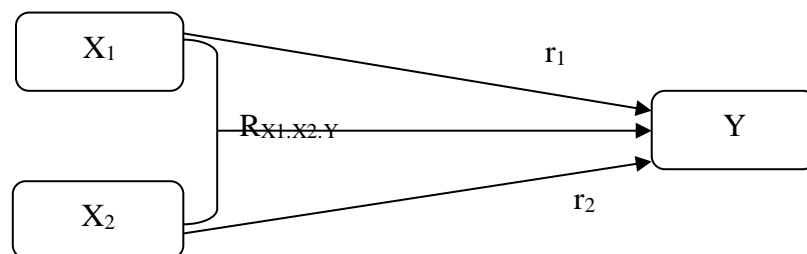
<sup>61</sup>Khairani Nasution, "Pengaruh Keteladanan Orang Tua terhadap Kepribadian Anak di Lingkungan III Kelurahan Sigalangan Kecamatan Batang Angkola", (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2014).

<sup>62</sup>Yusriana Siregar, "Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Muara Sipongi", (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2014).

penelitian kuantitatif. Penelitian yang dilakukan oleh Khairani Nasution menggunakan variabel keteladanan orang tua dengan penelitian yang bersifat verifikasi. Berbeda dengan penelitian yang penulis teliti yaitu menggunakan variabel keteladanan guru yang tidak bersifat verifikasi, dan indikator yang digunakan pun berbeda. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yusriana Siregar menggunakan variabel kepribadian guru dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berbeda dengan penelitian yang penulis teliti yaitu menggunakan variabel keteladanan guru, namun pendekatan yang digunakan adalah sama-sama pendekatan kuantitatif dengan *metode ex post facto*.

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah keteladanan guru ( $X_1$ ) dan relasi gender ( $X_2$ ), sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak siswa ( $Y$ ). Keterkaitan antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan terikat ( $Y$ ) dapat terlihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar. 1.  
Pengaruh antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan terikat ( $Y$ )

Keteladanan guru dalam mendidik akan berpengaruh terhadap akhlak siswa, jadi guru harus memperhatikan pendidikan siswanya terutama dalam hal pembentukan akhlak siswa. Apabila guru mampu menggunakan keteladanan sebagai salah satu contoh dalam mendidik anak, maka anak mengikuti apa yang dilakukan oleh gurunya sebagai orang yang dipatuhi dan dihormati dengan senang hati sehingga anak memiliki akhlak yang baik. Selain keteladanan guru, relasi gender juga memberikan pengaruh terhadap akhlak siswa dalam pembentukan moral dan tingkah laku siswa. Dengan demikian semakin mantap keteladanan guru dan relasi gender yang diterapkan, maka semakin baik akhlak siswa. Sebaliknya semakin kurangnya keteladanan guru dan relasi gender yang diberikan kepada siswa semakin buruk akhlak siswa itu.

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.
2. Terdapat pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.
3. Terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.



**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun sekolah yang dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian adalah di MTsS Al-Azhar Bi'Abadillah yang berada di Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan September 2016 dan berakhir pada bulan Mei 2017.

**Tabel 2**  
***Time Schedule Penelitian***

No	Kegiatan	Waktu										
		Bulan				Thn	Bulan					Thn
		S e p	O k t	N o v	D e s		J a n	F e b	M a r	A p r	M e i	
						2						2
1	Studi pendahuluan					0						0
2	Penyusunan proposal					1						1
3	Persiapan penelitian					6						7
4	Pelaksanaan penelitian											
5	Laporan hasil penelitian											

## **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>1</sup> Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian *Ex Post Fakto* yaitu penelitian yang mengamati hubungan kausalitas variabel bebas dan variabel terikat yang diperoleh secara alami, dalam hal ini pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang akan diteliti. Menurut Burhan Bungin, “populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian”.<sup>2</sup> Dengan demikian populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah yang berjumlah 488 orang. Adapun jumlah populasi siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini

---

<sup>1</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 105.

<sup>2</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 99.

**Tabel 3**  
**Jumlah seluruh siswa MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak**  
**Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola**

No	Kelas		Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1	VII	VII <sup>1</sup>	36	-	170
		VII <sup>2</sup>	35	-	
		VII <sup>3</sup>	35	-	
		VII <sup>4</sup>	-	32	
		VII <sup>5</sup>	-	32	
2	VIII	VIII <sup>1</sup>	37	-	185
		VIII <sup>2</sup>	37	-	
		VIII <sup>3</sup>	36	-	
		VIII <sup>4</sup>	-	38	
		VIII <sup>5</sup>	-	37	
	IX	IX <sup>1</sup>	35	-	133
		IX <sup>2</sup>	35	-	
		IX <sup>3</sup>	-	32	
		IX <sup>4</sup>	-	31	
Jumlah			286	202	488

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sebagaimana IB. Netra menjelaskan bahwa “sebagian dari individu yang diselidiki itu disebut sampel”.<sup>3</sup> Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto, bahwa pengambilan sampel pada penelitian yang subjeknya lebih dari 100 orang adalah berkisar antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, namun jika subjeknya kurang dari 100 maka diambil semuanya.<sup>4</sup> Dari pendapat tersebut, maka peneliti mengambil sampel penelitian dengan menggunakan tehnik *proportionate*

<sup>3</sup>IB. Netra, *Statistik Inferensial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), hlm. 10.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 107.

*cluster random sampling*. Adapun jumlah sampelnya diambil 15% dari populasi, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 73 orang, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4**  
**Cara pengambilan sampel**

No	Kelas	Kategori	Populasi	Sampel
1	VII	Laki-laki	106	16
		Perempuan	64	10
2	VIII	Laki-laki	110	16
		Perempuan	75	11
3	IX	Laki-laki	70	10
		Perempuan	63	10
Jumlah			488	73

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>5</sup> Untuk mengumpulkan data dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti memakai teknik angket. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>6</sup>

Bentuk angket yang digunakan ialah angket langsung tertutup. M. Burhan Bungin menjelaskan bahwa angket tersebut dirancang sedemikian rupa untuk

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 101.

<sup>6</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 71.

merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri. Semua alternatif jawaban dari responden telah tertera dalam angket tersebut.<sup>7</sup> Adapun option jawaban angket ialah; sering (S), kadang-kadang (KD), jarang (JR). Nilai pada tiap alternatif jawaban berbentuk positif, sebagai berikut;

- a. Sering (S) : nilai alternatif jawaban 3
- b. Kadang-kadang (KD) : nilai alternatif jawaban 2
- c. Jarang (JR) : nilai alternatif jawaban 1

Nilai pada tiap alternatif jawaban berbentuk negatif, sebagai berikut;

- a. Sering (S) : nilai alternatif jawaban 1
- b. Kadang-kadang (KD) : nilai alternatif jawaban 2
- c. Jarang (JR) : nilai alternatif jawaban 3

Teknik angket tersebut digunakan berdasarkan pada ketiga variabel yaitu keteladanan guru ( $X_1$ ) dan relasi gender ( $X_2$ ) merupakan variabel bebas, dan akhlak siswa (Y) merupakan variabel terikat. Adapun indikator yang digunakan tentang keteladanan guru adalah; sikap guru, penampilan guru. Indikator yang digunakan tentang relasi gender adalah; respon siswa pada pemisahan kelas antara laki-laki dan perempuan, respon siswa pada perbedaan asrama laki-laki dan perempuan, pergaulan antara laki-laki dan perempuan, dan komunikasi verbal dan non verbal. Indikator yang digunakan tentang akhlak siswa adalah; taat kepada Allah,

---

<sup>7</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 123.

berbuat baik kepada diri sendiri, berbuat baik kepada sesama manusia. Adapun kisi-kisi angket dari ketiga variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 5**  
**Kisi-kisi Angket Keteladanan guru Uji Coba Instrumen**

Variabel	Komponen	Indikator	Butir Soal	Banyak Soal
Keteladanan Guru	1. Sikap Guru	Adil	1,2,3,4,5	5
		Sabar	6,7,8,9	4
		Penggembira	10,11,12	3
		Ramah	13,14,15,16	4
		Disiplin	17,18,19,20,21, 22,23,24	8
		Suka kepada murid-muridnya	25,26,27,28, 29, 30,31	7
	Menghormati	32,33,34,35,36	5	
2. Penampilan Guru	Berpenampilan rapi dan sopan	37,38, 39, 40	4	
Jumlah				40

**Tabel 6**  
**Kisi-kisi Angket Relasi Gender Uji Coba Instrumen**

Variabel	Indikator	Butir Soal	Banyak Soal
Relasi Gender	Respon siswa pada pemisahan kelas laki-laki dan perempuan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12, 13,14,15	15
	Respon siswa pada perbedaan asrama laki-laki dan perempuan	16,17,18,19,20	5
	Pergaulan antara laki-laki dan perempuan	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33	13
	Komunikasi Verbal	34,35,36	3
	Komunikasi Non Verbal	37,38,39,40,41,42	6
Jumlah			42

**Tabel 7**  
**Kisi-kisi Angket Akhlak Siswa Uji Coba Instrumen**

Variabel	Komponen	Indikator	Butir Soal	Banyak Soal
Akhlak Siswa	1. Akhlak terhadap Allah	Beriman	1 2, 3, 4	4
		Taat	5,6,7,8,9,10,11,12,13	9
		Khusyuk	14,15	2
		Husnudzan	16,17	2
		Ikhlas	18,19,20	3
		Tawakal	21,22	2
		Syukur	23,24	2
	2. Akhlak terhadap diri sendiri	Adil	25,26	2
		Malu	27,28,29	3
		Sabar	30,31	2
		Kasih sayang	32,33,34,35,36,	5
		Berani	37,38,39	3
	3. Akhlak terhadap sesama manusia	Ukhwah atau persaudaraan,	40,41	2
		Tolong menolong	42,43	2
		Penyantun	44,45,46,47,48,49,50,51	8
		Pemaaf	52,53	2
		Adil	54,55	2
Jumlah				55

### E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrument dalam suatu penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas diartikan dengan tepat, benar, shahih, absah.<sup>8</sup> Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur.

<sup>8</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Ealuasi Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 93.

Kualitas data yang diperoleh tergantung kepada kualitas instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Instrument pengumpulan data ini dinilai berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan pemakaiannya apabila telah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Dalam hal ini uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap instrument angket karenanya perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas melalui uji coba instrumen pengumpulan data.

Uji validitas dilakukan terhadap butir pernyataan dalam instrumen angket. Validitas butir angket dilakukan dengan mengkorelasikan setiap skor butir pernyataan dengan skor total skalanya yang menggunakan teknik *Korelasi Product Moment*, dan pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

1. Rumus korelasi product moment

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2 (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

$r$  = Angka indeks korelasi product moment

$\sum X$  = jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$  = jumlah seluruh nilai Y

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara nilai X dan nilai Y

2. Rumus *cronbach alpha*



$$R_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan:

k = Jumlah Item

Si = Variansi Item

St = Variansi Skor Total

Pengujian validitas dan realibilitas di atas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 22. Uji coba instrumen angket disebarakan kepada 30 orang siswa yang dilakukan di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola yang terdiri dari kelas I sebanyak 12 siswa, kelas II sebanyak 10 siswa, dan kelas III sebanyak 8 siswa.

#### **F. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Data untuk instrumen angket tentang keteladanan guru, relasi gender dan akhlak siswa diperoleh dari 30 responden siswa. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari keseluruhan instrument angket keteladanan guru yang berjumlah 40 butir diperoleh 16 butir pernyataan dalam butir pernyataan tidak valid. Sehingga tinggal berjumlah 24 butir. Adapun butir tidak valid tersebut adalah nomor 1, 4, 9, 10, 11, 13, 15, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 28, 29, 36. Sedangkan hasil uji validitas instrumen angket relasi gender yang berjumlah 42 butir pernyataan diperoleh 12 butir pernyataan dalam butir pernyataan tidak valid. Adapun butir tersebut adalah butir nomor 2, 9, 10, 16, 17, 22, 23, 25, 30, 32, 34, 41. Selanjutnya hasil uji instrument angket akhlak siswa yang berjumlah 55 butir diperoleh 19 butir

pernyataan dalam butir pernyataan tidak valid. Adapun butir tersebut adalah butir nomor 1, 2, 3, 10, 14, 18, 20, 25, 26, 27, 28, 29, 35, 37, 40, 41, 45, 50, 55.

**Tabel 8**  
**Kisi-kisi Angket Keteladanan Guru Hasil Uji Instrumen**

No	Komponen	Indikator	Butir item	Banyak item
1	1. Sikap Guru	Adil	1,2,3	3
		Sabar	4,5,6	3
		Penggembira	7	1
		Ramah	8,9	2
		Disiplin	10,11,12	3
		Suka kepada murid	13,14,15,16	4
		Menghormati	17,18,19,20	4
	1. Penampilan guru	Berpenampilan rapi dan sopan	21,22,23,24	4
Jumlah				24

**Tabel 9**  
**Kisi-kisi angket Relasi Gender Hasil Uji Instrumen**

No	Indikator	Butir item	Banyak item
1	Respon siswa pada pemisahan kelas laki-laki dan perempuan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
2	Respon siswa pada perbedaan asrama laki-laki dan perempuan	13,14,15	3
3	Pergaulan antara laki-laki dan perempuan	16,17,18,19,20,21,22,23	8
4	Komunikasi verbal	24,25	2
5	Kominikasi non verbal	26,27,28,29,30	5
Jumlah			30

**Tabel 10**  
**Kisi-kisi Angket Akhlak Siswa Hasil Uji validitas**

No	Komponen	Indikator	Butir item	Banyak item
1	Akhlak terhadap Allah	Beriman	1	1
		Taat	2,3,4,5,6,7,8,9	8
		Khusyuk	10	1
		Husnudzan	11,12	2
		Ikhlas	13	1
		Tawakkal	14,15	2
		Syukur	16,17	2
2	Akhlak terhadap sendiri	Sabar	18,19	2
		Kasih sayang	20,21,22,23	4
		Berani	24,25	2
3	Akhlak terhadap sesama manusia	Tolong menolong/taawun	26,27	2
		Penyantun	28,29,30,31,32,33	6
		Pemaaf	34,35	2
		Adil	36	1
Jumlah				36

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{\text{tabel}}$	$r_{xy}$	Status
X1	0,361	0,877	Reliabel
X2	0,361	0,937	Reliabel
Y	0,361	0,920	Reliabel

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22. Dari uji reliabilitas tersebut diperoleh nilai koefisien untuk variabel keteladanan guru sebesar 0,877, untuk nilai koefisien variabel relasi gender diperoleh sebesar 0,93, sedangkan nilai koefisien akhlak siswa diperoleh sebesar 0,920. Dengan demikian dapat dikatakan instrument penelitian ini reliable untuk digunakan.

## G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan fasilitas SPSS versi 22. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk:

- a. Pengujian hipotesis pertama yang berbunyi “terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi’abadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola” diuji dengan menggunakan *Product Moment Correlation*, dan regresi sederhana
- b. Pengujian hipotesis kedua yang berbunyi “terdapat pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi’abadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola” diuji dengan menggunakan *Product moment Correlation*, dan regresi sederhana.
- c. Pengujian hipotesis ketiga yang berbunyi “terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi’abadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola” diuji dengan menggunakan Korelasi Ganda dan Regresi berganda serta membuat garis persamaan regresi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mendapatkan data seluruh variabel bebas yaitu keteladanan guru, relasi gender, dan sebuah variabel terikat yaitu akhlak siswa. Data diperoleh dari keseluruhan siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah desa Ujung Gading Tahalak Kecamatan Batang Angkola yang menjadi responden dalam penelitian ini dengan jumlah 73 siswa. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan program SPSS Versi 22. Adapun deskripsi masing-masing variabel dari perolehan data dapat dilihat dalam uraian berikut:

##### **1. Deskripsi Data Tentang Keteladanan Guru**

Berdasarkan data dari keseluruhan responden yang berjumlah 73 siswa setelah hasil angket diperoleh, selanjutnya dilakukan perhitungan melalui analisis SPSS Versi 22 untuk memperoleh nilai rata-rata, median, standart deviasi, dan modus. Perhitungan analisis statistik deskriptif variabel bebas dapat dilihat dalam lampiran 13. Hasil perhitungan yang dilaksanakan diperoleh rangkuman deskripsi data terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel 12**  
**Rangkuman Hasil Statistik**  
**Keteladanan Guru di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah**

Statistik	Nilai
Skor tertinggi	72,00
Skor terendah	60,00
Mean	66,20
Median	67,00
Modus	67,00
Standar Deviasi	2,86

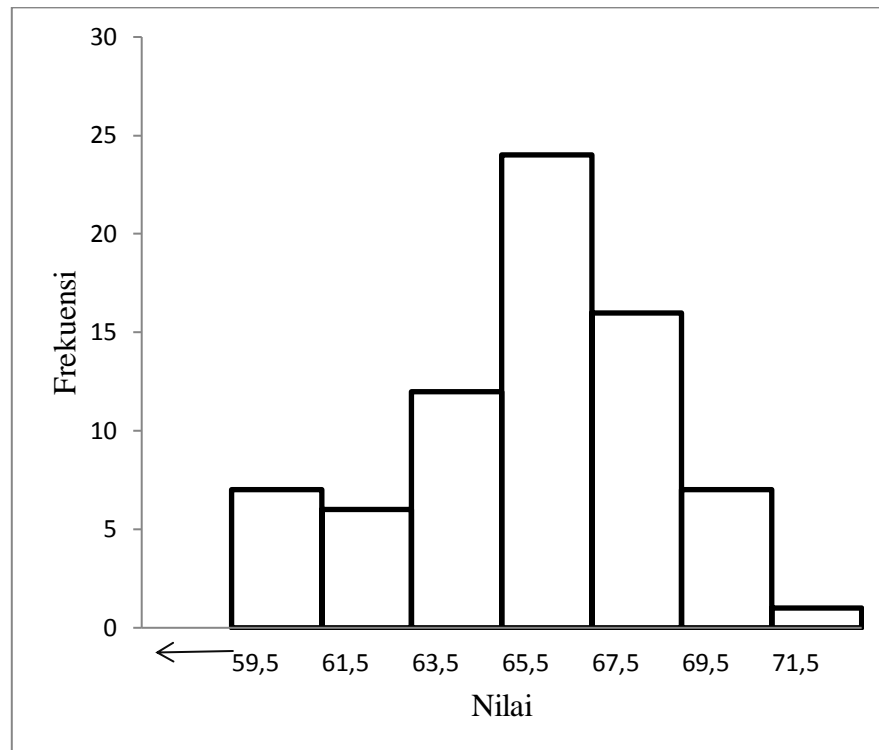
Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif melalui SPSS Versi 22 diketahui bahwa skor terendah keteladanan guru adalah 60,00, sedangkan skor tertinggi adalah 72,00, sementara jumlah seluruh data variabel tersebut adalah 4833,00. selain itu, perhitungan mean adalah 66,20, median 67,00, modus 67,00, dan standar deviasi adalah 2,86.

Untuk memperjelas penyebaran data variabel keteladanan guru, maka data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, disusun ke dalam 7 kelas dengan nilai rentang interval sebanyak 2. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data keteladanan guru di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut;

**Tabel 13**  
**Rangkuman Hasil Distribusi Frekuensi**  
**Keteladanan Guru**

Interval	Frekwensi	Persentase
60-61	7	9,6
62-63	6	8,2
64-65	12	16,4
66-67	24	32,9
68-69	16	22
70-71	7	9,6
72-73	1	1,3
Jumlah	73	100

Data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa skor yang paling banyak diperoleh siswa berada pada interval 66-67 yaitu sebanyak 32,9% dengan frekuensi 24. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas modus berada pada kelas interval 66-67. Untuk lebih mempertegas dan melengkapi tentang penyebaran data keteladanan guru di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola maka dibuat diagram yang terdapat pada gambar II berikut ini;



Gambar 2 : Histogram Keteladanan Guru di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading.

Untuk mengetahui tingkat kualitas keteladanan guru, maka harus dicari

kecenderungan skor dengan  $\frac{\sum skor}{\sum responden \times item\ soal \times bobot\ nilai\ tertinggi} \times 100\%$ .

Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa keteladanan guru

adalah  $a = \text{jumlah responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}$  (  $73 \times 24 \times 3 = 5256$ ). Dengan demikian keteladanan guru menurut 73 siswa yaitu

$\frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\%$  ( $\frac{4833}{5256} \times 100\% = 91,95\%$ ). Dari kriteria

yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 91,95% berada pada kriteria

sangat baik. Sebagaimana pada tabel berikut:



**Tabel 14**  
**Pedoman Interpretasi**

No	Skor	Interpretasi penilaian keteladanan guru
1	81% - 100%	Sangat baik
2	71% - 80%	Baik
3	61% - 70%	Cukup baik
4	51% - 60%	Kurang baik
5	0% - 50%	Tidak baik

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa keteladanan guru sebesar 91,95%, skor perolehan tersebut berada pada 81% - 100%, yang berarti keteladanan guru sangat baik.

## 2. Deskripsi Data tentang Relasi Gender

Berdasarkan data dari keseluruhan responden yang berjumlah 73 siswa setelah hasil angket diperoleh, selanjutnya dilakukan perhitungan melalui analisis SPSS Versi 22 untuk memperoleh nilai rata-rata, median, standart deviasi, dan modus. Perhitungan analisis statistik deskriptif variabel bebas dapat dilihat dalam lampiran 14. Perhitungan yang dilaksanakan diperoleh rangkuman deskripsi data terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel 15**  
**Rangkuman Hasil Statistik Relasi Gender**

Statistik	Nilai
Skor tertinggi	90,00
Skor terendah	57,00
Mean	74,94
Median	77,00
Modus	78,00
Standar Deviasi	8,12

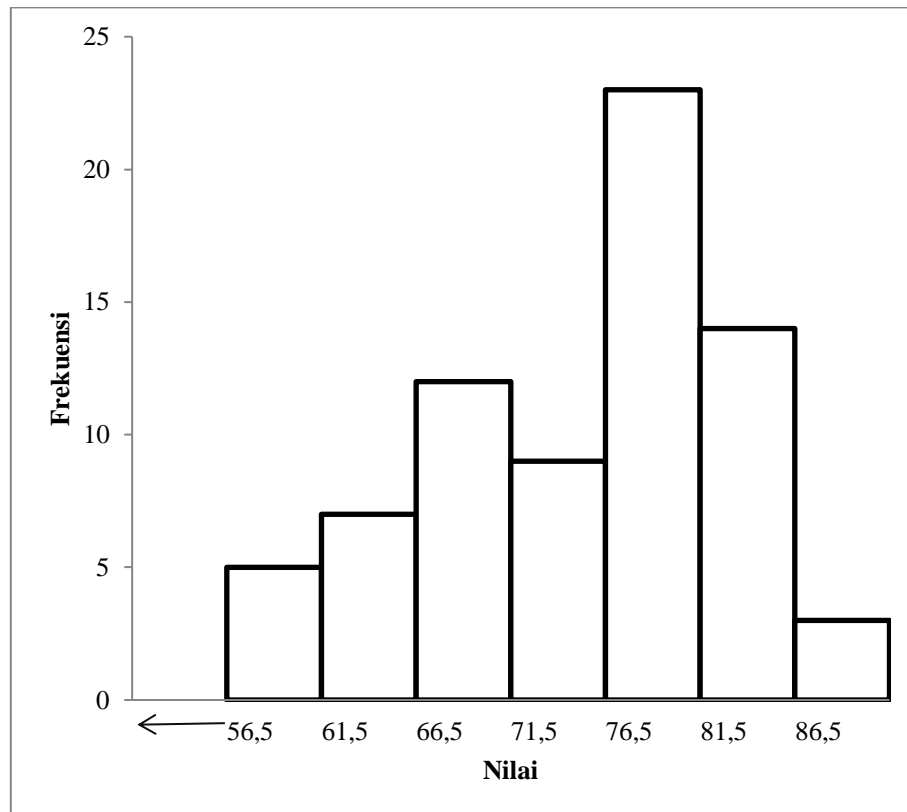
Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif SPSS Versi 22 diketahui bahwa skor terendah relasi gender adalah 57,00, sedangkan skor tertinggi adalah 90,00, sementara jumlah seluruh data variabel tersebut adalah 5471,00. selain itu, perhitungan mean adalah 74,94, median 77,00, modus 78.00, dan standar deviasi adalah 8.12.

Untuk memperjelas penyebaran data variabel relasi gender, maka data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, disusun ke dalam 7 kelas dengan nilai rentang interval sebanyak 5. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data relasi gender di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 16**  
**Rangkuman Hasil Distribusi Frekuensi Relasi Gender**

Interval	Frekwensi	Persentase
57-61	5	6,9
62-66	7	9,6
67-71	12	16,5
72-76	9	13,7
77-81	23	30,1
82-86	14	19,1
87-91	3	4,1
Jumlah	73	100

Data yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa skor yang paling banyak diperoleh siswa berada pada interval 77-81 yaitu sebanyak 30,1% dengan frekuensi 23. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas modus berada pada kelas interval 77-81. Untuk lebih mempertegas dan melengkapi tentang penyebaran data relasi gender di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola maka dibuat diagram terdapat pada gambar III berikut ini;



Gambar 3 : Histogram Relasi Gender di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading

Untuk mengetahui tingkat kualitas relasi gender, maka harus dicari

kecenderungan skor dengan  $\frac{\sum skor}{\sum responden \times item\ soal \times bobot\ nilai\ tertinggi} \times 100\%$ .

Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa relasi gender adalah a

= jumlah responden x item soal x bobot nilai tertinggi ( 73 x 30 x 3 = 6570).

Dengan demikian relasi gender menurut 73 siswa yaitu

$\frac{jumlah\ skor\ pengumpulan\ data}{a} \times 100\%$  ( $\frac{5471}{6570} \times 100\% = 83,27\%$ ). Dari kriteria

yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 83,27% berada pada kriteria

sangat baik. Sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 17**  
**Pedoman Interpretasi**

No	Skor	Interpretasi penilaian relasi gender
1	81% - 100%	Sangat baik
2	71% - 80%	Baik
3	61% - 70%	Cukup baik
4	51% - 60%	Kurang baik
5	0% - 50%	Tidak baik

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa relasi gender sebesar 83,27%, skor perolehan tersebut berada pada 81% - 100%, yang berarti relasi gender sangat baik.

### 3. Deskripsi Data tentang Akhlak Siswa

Berdasarkan data dari keseluruhan responden yang berjumlah 73 siswa setelah hasil angket diperoleh, selanjutnya dilakukan perhitungan melalui analisis SPSS Versi 22 untuk memperoleh nilai rata-rata, median, standart deviasi, dan modus. Perhitungan analisis statistik deskriptif variabel terikat dapat dilihat dalam lampiran 15. Perhitungan yang dilaksanakan diperoleh rangkuman deskripsi data terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel 18**  
**Rangkuman Hasil Statistik Akhlak Siswa**

Statistik	Nilai
Skor tertinggi	93,00
Skor terendah	61,00
Mean	75,00
Median	76,00
Modus	77,00
Standar Deviasi	7,65

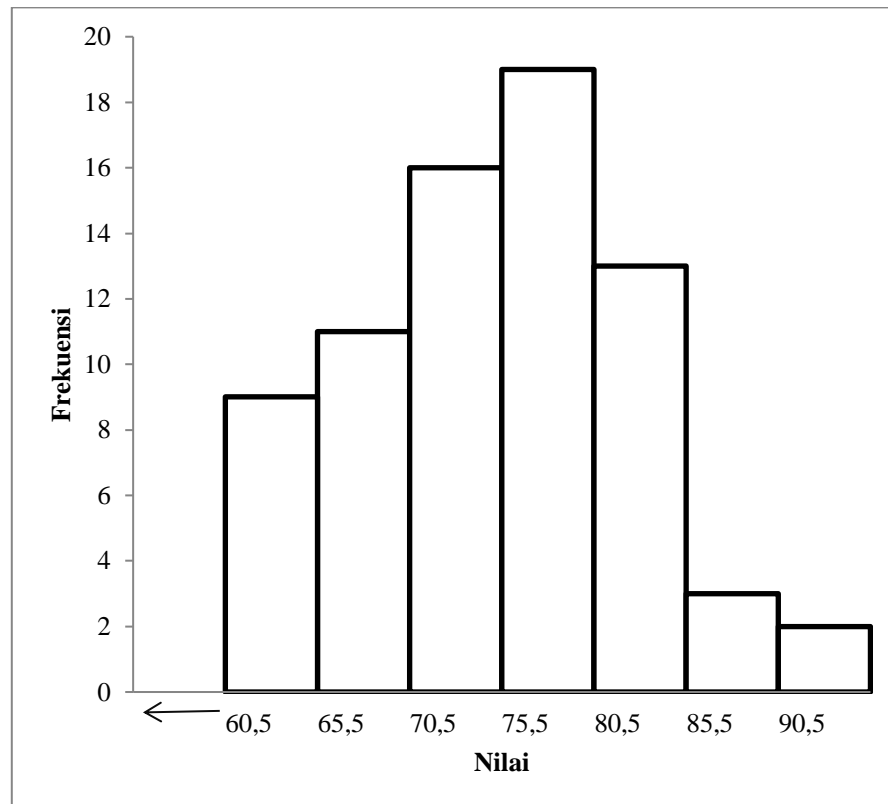
Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif SPSS Versi 22 diketahui bahwa skor terendah akhlak siswa adalah 61,00, sedangkan skor tertinggi adalah 93,00, sementara jumlah seluruh data variabel tersebut adalah 5475,00. selain itu, perhitungan mean adalah 75,00, median 76,00, modus 77,00, dan standar deviasi adalah 7,65.

Untuk memperjelas penyebaran data variabel akhlak siswa, maka data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, disusun ke dalam 7 kelas dengan nilai rentang interval sebanyak 5. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah DesaTahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut;

**Tabel 19**  
**Rangkuman Hasil Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa**

Interval	Frekwensi	Presentase
61-65	9	12,3
66-70	11	15,1
71-75	16	21,8
76-80	19	26,1
81-85	13	17,8
86-90	3	4,1
91-95	2	2,8
Jumlah	73	100

Data yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa skor yang paling banyak diperoleh siswa berada pada interval 76-80 yaitu sebanyak 26,1% dengan frekuensi 19. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas modus berada pada kelas interval 76-80. Untuk lebih mempertegas dan melengkapi tentang penyebaran data akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola maka dibuat diagram yang terdapat pada gambar IV berikut ini;



Gambar 4 : Histogram Akhlak Siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading

Untuk mengetahui tingkat kualitas akhlak siswa, maka harus dicari kecenderungan skor dengan  $\frac{\sum skor}{\sum responden \times item\ soal \times bobot\ nilai\ tertinggi} \times 100\%$ .

Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa akhlak siswa adalah a = jumlah responden x item soal x bobot nilai tertinggi ( 73 x 36 x 3 = 7884).

Dengan demikian akhlak siswa menurut 73 siswa yaitu  $\frac{jumlah\ skor\ pengumpulan\ data}{a} \times 100\%$  ( $\frac{5475}{7884} \times 100\% = 69,4\%$ ). Dari kriteria

yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 69,44% berada pada kriteria cukup baik. Sebagaimana pada tabel berikut:



**Tabel 20**  
**Pedoman Interpretasi**

No	Skor	Interpretasi penilaian akhlak siswa
1	81% - 100%	Sangat baik
2	71% - 80%	Baik
3	61% - 70%	Cukup baik
4	51% - 60%	Kurang baik
5	0% - 50%	Tidak baik

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa akhlak siswa sebesar 69,44%, skor perolehan tersebut berada pada 61% - 70% yang berarti akhlak siswa cukup baik.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

1. Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.
2. Terdapat pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.
3. Terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.

Keseluruhan hipotesis diuji dengan menggunakan program SPSS Versi

22. Adapun hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang berbunyi "Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi' ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola" diuji dengan menggunakan statistik melalui analisis *Product Moment Correlation* dan regresi linear dalam SPSS Versi 22, yang terdapat pada lampiran 16. Perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 21**  
**Rangkuman Hasil Statistik**  
**Korelasi Keteladanan Guru dengan Akhlak Siswa**

Korelasi	$r_{hitung}$
Hubungan keteladanan guru dengan akhlak siswa di MTsS Al-azhar Bi' ibadillah	0,275

Berdasarkan perhitungan statistik untuk mengetahui derajat kekuatan korelasi antara variabel dalam pengujian hiopesis pertama dimulai dengan menggunakan analisis *pearson correlation*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,275. Untuk itu nilai r tabel ( $r_t$ ) = 0,235 pada tingkat kepercayaan 5% untuk  $N = 73 - 2 = 71$ , sebagaimana yang telah terdapat pada tabel r product moment, dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) dengan  $r_{tabel}$ . Dari perhitungan tersebut, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi "tidak terdapat hubungan keteladanan guru dengan akhlak siswa"

ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “terdapat hubungan keteladanan guru dengan akhlak siswa” diterima. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi “tidak terdapat hubungan keteladanan guru dengan akhlak siswa” diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “terdapat hubungan keteladanan guru dengan akhlak siswa” ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} (0,275) > r_{tabel} (0,235)$ . Berdasarkan hasil perhitungan nilai tersebut dinyatakan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya terdapat hubungan yang rendah antara keteladanan guru dengan akhlak siswa.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 22**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi**  
**Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Dari perhitungan di atas, didapatkan nilai indeks korelasi sebesar 0,275, jika dikonsultasikan pada tabel di atas, angka  $r$  (0,275) berada pada interval koefisien korelasi 0,20 – 0,399 termasuk dalam kategori korelasi yang rendah.

Setelah dilakukan uji *Product Moment Correlation*, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *Independent* ( $X_1$ ) terhadap variabel *Dependent*

(Y), maka dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear dengan bantuan program SPSS Versi 22 yang dapat dilihat pada lampiran 17. Sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 23**  
**Rangkuman Hasil Statistik**  
**Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319.681	1	319.681	5.825	.018 <sup>b</sup>
	Residual	3896.319	71	54.878		
	Total	4216.000	72			

- a. Dependent Variable: Akhlak  
b. Predictors: (Constant), Keteladanan

Setelah diketahui bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan, maka pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 5,825$  sedangkan  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) = 3,98. Jika  $F_{hitung} (5,825) > F_{tabel} (3,98)$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Sebaliknya jika  $F_{hitung} (5,825) < F_{tabel} (3,98)$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka  $F_{hitung} (5,825) > F_{tabel} (3,98)$ . Hasil perhitungan nilai tersebut dinyatakan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi’ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola” diterima.

Untuk mengetahui persamaan regresi linear sederhana, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 24**  
**Rangkuman Hasil Statistik**  
**Persamaan Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	26.346	20.177	
Keteladanan	.735	.304	.275

a. Dependent Variable: Akhlak

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel dependent (nilai yang diprediksi)

X = Variabel independent

a = Nilai konstanta harga  $\hat{Y}$  jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (nilai peningkatan atau penurunan)

Tabel di atas menginformasikan model persamaan regresi linear yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi :  $\hat{Y} = 26.346 + 0,735X$ . dari persamaan regresi tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 26,346. Jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel keteladanan guru ( $X_1$ ), maka nilai akhlak siswa ( $Y$ ) sebesar 26,346.
- b) Koefisien regresi variabel keteladanan guru sebesar 0,735, menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor, maka nilai keteladanan guru memberikan peningkatan skor sebesar 0,735. Artinya ada pengaruh yang positif antara keteladanan guru terhadap akhlak siswa.
2. Hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa MTsS Al-Azhar Bi’abadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola” diuji dengan menggunakan statistik melalui analisis *Product Moment Correlation* dan regresi linear dalam SPSS Versi 22, yang dapat dilihat pada lampiran 18. Perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 25**  
**Rangkuman Hasil Statistik korelasi**  
**Relasi Gender dengan Akhlak Siswa**

Korelasi	$r_{hitung}$
Hubungan relasi gender dengan akhlak siswa di MTsS Al-azhar Bi’abadillah	0,263

Berdasarkan perhitungan statistik untuk mengetahui derajat kekuatan hubungan antara variabel dalam pengujian hipoesis kedua dimulai dengan menggunakan analisis korelasi sederhana. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,263. Untuk itu nilai  $r_{tabel}$  ( $r_t$ ) = 0,235 pada tingkat

kepercayaan 5% untuk  $N = 73 - 2 = 71$ , sebagaimana yang telah terdapat pada table r product moment, dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) dengan  $r_{tabel}$ . Dari perhitungan tersebut, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  yang berbunyi “tidak terdapat hubungan relasi gender dengan akhlak siswa” ditolak dan  $H_a$  yang berbunyi” terdapat hubungan relasi gender dengan akhlak siswa” diterima. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  yang berbunyi” tidak terdapat hubungan relasi gender dengan akhlak siswa” diterima dan  $H_a$  yang berbunyi” terdapat hubungan relasi gender dengan akhlak siswa” ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} (0,263) > r_{tabel} (0,235)$ . Berdasarkan hasil perhitungan nilai tersebut dinyatakan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya terdapat hubungan yang rendah antara relasi gender dengan akhlak siswa.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 26**  
**Pedoman untuk Memberiakan Interpretasi**  
**Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Dari perhitungan di atas, didapatkan nilai indeks korelasi sebesar 0,263, jika dikonsultasikan pada tabel di atas, angka  $r$  (0,263) berada pada interval koefisien korelasi 0,20 – 0,399 termasuk dalam kategori korelasi yang rendah.

Setelah dilakukan uji *product moment correlation*, maka dilanjutkan dengan uji regresi linear untuk melihat seberapa besar pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa, maka dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear dengan bantuan program SPSS Versi 22 yang dapat dilihat pada lampiran 19. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 27**  
**Rangkuman Hasil Statistik**  
**Pengaruh Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	292.284	1	292.284	5.289	.024 <sup>b</sup>
	Residual	3923.716	71	55.264		
	Total	4216.000	72			

- a. Dependent Variable: Akhlak  
b. Predictors: (Constant), Relasi

Setelah diketahui bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan, maka pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 5.289$  sedangkan  $F_{tabel} = 3,98$ . Jika  $F_{hitung} (5,825) > F_t (3,98)$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Sebaliknya Jika  $F_{hitung} (5,825) < F_{tabel} (3,98)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka disimpulkan bahwa  $F_{hitung} (5,825) >$



$F_{\text{tabel}} (3,98)$ , hasil perhitungan nilai tersebut dinyatakan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi’ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola” diterima.

Untuk mengetahui persamaan regresi linear sederhana, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 28**  
**Rangkuman Hasil Statistik**  
**Persamaan Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	56.420	8.126	
Relasi	.248	.108	.263

- a. Dependent Variable: Akhlak
- b. Independet Variabel; Relasi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel dependent (nilai yang diprediksi)

X = Variabel independent

a = Nilai konstanta

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (nilai peningkatan atau penurunan)

Tabel di atas menginformasikan model persamaan regresi linear yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B*. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi :  $\hat{Y} = 56.420 + 0,248X$ . Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 56,420. Jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel relasi gender ( $X_2$ ), maka nilai akhlak siswa ( $Y$ ) sebesar 56,420.
  - b) Koefisien regresi variabel relasi gender sebesar 0,248, menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor, maka nilai relasi gender memberikan peningkatan skor sebesar 0,248. Artinya ada pengaruh yang positif antara relasi gender terhadap akhlak siswa.
3. Hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat paengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa MTsS Al-Azhar Bi’ibadilah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola” diuji dengan menggunakan statistik melalui analisis regresi ganda dengan program SPSS Versi 22 dapat dilihat pada lampiran 20. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 29**  
**Rangkuman Hasil Statistik**  
**Korelasi Keteladanan Guru dan Relasi Gender dengan Akhlak Siswa**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,370 <sup>a</sup>	,137	,112	7,21076

Berdasarkan tabel diperoleh  $r_{hitung} = 0,370$  dan besarnya koefisien determinasi (KD) sebesar 0,137. Berdasarkan pedoman pemberian interpretasi koefisien korelasi didapatkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,370, dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat hubungan ketiga variabel tersebut adalah rendah. Setelah diketahui bahwa ketiga variabel tersebut memiliki korelasi yang signifikan dan bahkan pengaruh yang signifikan, maka pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi ganda dan regresi ganda. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 30**  
**Rangkuman Hasil Statistik**  
**Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	576.342	2	288.171	5.542	.006 <sup>b</sup>
	Residual	3639.658	70	51.995		
	Total	4216.000	72			

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 5.542$  sedangkan  $F_{tabel} = 3,98$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi “tidak terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa” ditolak atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa” diterima. Sebaliknya, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Artinya semakin tinggi keteladanan guru dan relasi gender maka semakin

bagus pula akhlak siswa, sebaliknya, semakin rendah keteladanan guru dan relasi gender maka semakin buruk pula akhlak siswa. Dari perhitungan tersebut maka  $F_{hitung} (5,542) > F_{tabel} (3,98)$ , hasil perhitungan nilai tersebut dinyatakan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi’ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola” diterima.

Untuk mengetahui persamaan regresi linear berganda, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 31**  
**Rangkuman Hasil Statistik**  
**Persamaan Regresi Ganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	11.604	20.731	
Keteladanan	.694	.297	.260
Relasi	.233	.105	.247

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai prediksi variabel dependent

a = Konstanta, yaitu nilai y jika  $X_1$  dan  $X_2 = 0$ .

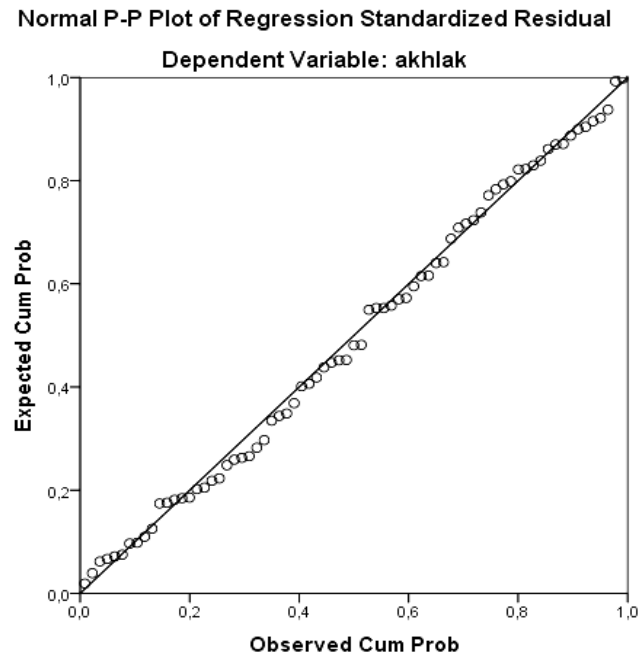
$b_1b_2$  = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel  $y$  yang didasarkan pada variabel  $X_1X_2$ .

$X_{1,2}$  = Variabel independent (keteladanan guru dan relasi gender).

Tabel di atas menginformasikan model persamaan regresi linear yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B*. Berdasarkan tabel di atas diperoleh model persamaan regresi :  $\hat{Y} = 11.604 + 0,694X_1 + 0,233X_2$ . Dari persamaan regresi tersebut dapat di analisis sebagai berikut:

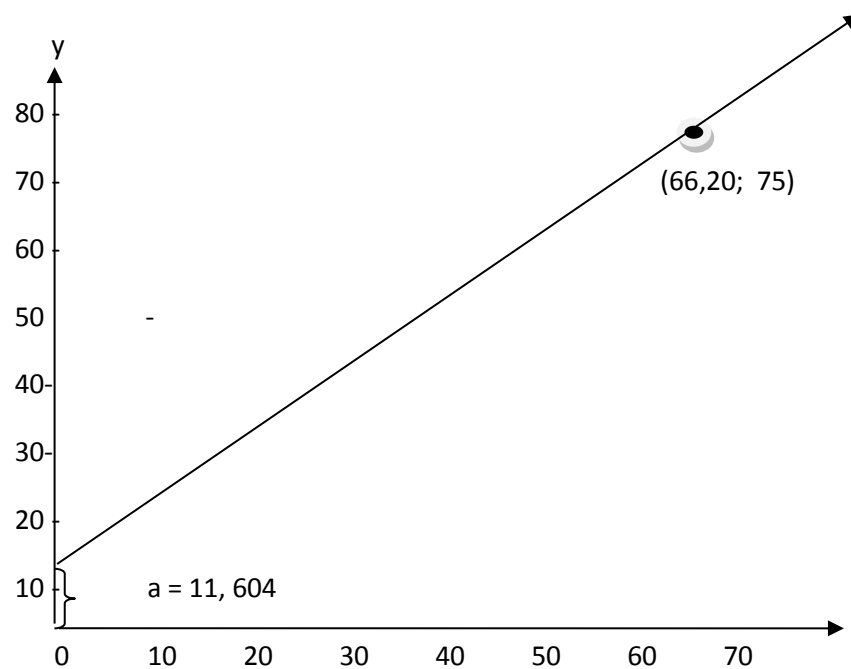
- a) Nilai konstanta sebesar 11,604. Jika tidak ada kenaikan variabel keteladanan guru ( $X_1$ ) dan relasi gender ( $X_2$ ) maka, nilai akhlak siswa ( $Y$ ) sebesar 11,604.
- b) Koefisien regresi variabel keteladanan guru sebesar 0,694, menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor, maka nilai keteladanan guru memberikan peningkatan skor sebesar 0,694. Artinya ada pengaruh yang positif antara keteladanan guru terhadap akhlak siswa.
- c) Koefisien regresi variabel relasi gender sebesar 0,233, menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor, maka nilai relasi gender memberikan peningkatan skor sebesar 0,233. Artinya ada pengaruh yang positif antara relasi gender terhadap akhlak siswa.

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat dibuat persamaan garis linear regresi dugaannya yaitu:



Gambar 5 : Gambar Diagram Pencar

Berdasarkan gambar diagram pencar di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik melingkar berada dan menyebar disekitar garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal. Hal ini dapat dibuat persamaan garis regresinya yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6 : Persamaan Garis Regresi

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Teori “*Social Learning Theory*” yang mendasari permasalahan penelitian ini. Teori ini dikemukakan oleh Albert Bandura. Menurut teori ini dijelaskan bahwa perilaku seseorang itu dapat terjadi melalui model atau contoh, artinya bahwa sebagian besar apa yang dipelajari manusia atau individu terjadi melalui peniruan dan contoh perilaku. Guru sebagai pendidik secara langsung maupun tidak langsung, aktivitas guru menjadi *agent of change* bagi anak didik, dan tidak terasa guru mentransfer perilaku baik dan buruk. Oleh karena itu, keteladanan guru akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku anak didik dalam kehidupan sehari-hari.

Teori direduksi untuk mengetahui adanya akhlak siswa dapat ditentukan oleh keteladanan guru. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah desa Ujung Gading Tahalak Kecamatan Batang Angkola.

Teori Sosialisasi yang mendasari permasalahan penelitian ini. Menurut teori ini bahwa beragam pengalaman sosial yang dialami anak laki-laki dan perempuan itu akan menyebabkan perbedaan gender dalam sikap, minat, keahlian, dan personalitas, bahkan hingga ke masa dewasa. Artinya lingkungan sosial (lingkungan bermain, lingkungan pekerjaan) berpengaruh terhadap perilaku, sikap, dan personalitas seseorang. Sebagian besar dari apa yang dilihat dan dipelajari oleh individu disekelilingnya bisa menjadi perubahan sikap maupun perilaku bagi individu itu sendiri, disebabkan banyaknya informasi baru yang diterima oleh individu itu. Perubahan perilaku seseorang itu berhubungan dengan efek yang diasosiasikan dengan objek-objek tertentu. Dengan adanya sosialisasi tersebut akan memberikan pengaruh dan menyebabkan perubahan-perubahan terhadap perilaku seseorang.

Teori direduksi untuk mengetahui adanya akhlak siswa dapat ditentukan oleh relasi gender. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah desa Ujung Gading Tahalak Kecamatan Batang Angkola. Hasil menunjukkan bahwa secara keseluruhan teori ini relevan untuk menentukan perilaku seseorang, termasuk



akhlak siswa. Ternyata keteladanan guru dan relasi gender mempengaruhi akhlak siswa.

Selain itu, peneliti juga menunjukkan bahwa keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa MTs. S Al-Azhar Bi'ibadillah desa Ujung Gading Tahalak Kecamatan Batang Angkola ada pengaruh. Hal Ini dapat dibuktikan dari hasil regresi ganda yaitu  $F_{hitung} (5,542) > F_{tabel} (1,994)$ .

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. hal ini dimaksud agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui angket yang disebarkan kepada responden. Adapun keterbatasan yang mungkin ditemukan dalam penelitian ini adalah

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang, sehingga indikator-indikator yang dipergunakan.tidak bisa mengukur apa yang seharusnya diukur.
2. Peneliti tidak mampu mengontrol semua siswa dalam menjawab angket yang diberikan, apakah siswa memang menjawab sendiri atau hanya hanya asal menjawab ataupun mencontek temannya.

3. Keterbatasan tenaga, dan dana peneliti dalam penelitian ini. Meskipun penulis menemui hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi’ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola” diuji dengan rumus *Product Moment Correlation* dan Regresi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi product moment 0,275 yang berarti korelasi kedua variabel rendah. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} = 0,275$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,235$ . Jika  $r_{hitung} (0,275) > r_{tabel} (0,235)$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Jadi terdapat korelasi variabel keteladana guru dengan akhlak siswa yang rendah. Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 5,825$ , sedangkan  $F_{tabel} (3,98)$ . Jika  $F_{hitung} (5,825) > F_{tabel} (3,98)$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa” diterima.
2. Hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi’ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola” diuji dengan rumus *Product Moment Correlation* dan Regresi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi product

moment 0,263 yang berarti korelasi kedua variabel rendah. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} = 0,263$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,235$ . Jika  $r_{hitung} (0,263) > r_{tabel} (0,235)$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Jadi terdapat korelasi variabel relasi gender dengan akhlak siswa yang rendah. Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 5.289$ , sedangkan  $F_{tabel} (1,994)$ . Jika  $F_{hitung} (5.289) > F_{tabel} (3,98)$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh relasi gender terhadap akhlak siswa” diterima.

3. Hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa di MTsS Al-Azhar Bi’ibadillah Desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola” diuji melalui analisis regresi ganda. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 5.542$  sedangkan  $F_{tabel} 1,994$ . Jika  $F_{hitung} (5.542) > F_{tabel} (3,98)$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh keteladanan guru dan relasi gender terhadap akhlak siswa” diterima.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan sara-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam pendidikan dan pengajaran hendaknya mampu meningkatkan kualitas para pendidik terutama dalam hal kepribadian, supaya guru mampu memberikan contoh yang baik kepada generasi muda.
2. Kepada guru hendaknya menampilkan perilaku yang baik dan memberikan contoh yang baik kepada siswa, agar siswa meniru ataupun mencontoh perilaku baik guru.
3. Diharapkan kepada siswa agar lebih meningkatkan dan menjaga akhlak maupun perilaku serta menjaga pergaulan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi rekan Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terutama yang menyangkut judul penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Qadri A. Azizy, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang: Aneka Ilmu, 2003.
- Abd. Rachman Assegaf, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi (Hadis-hadis Kependidikan)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Abdul Qadir Abu Faris, *Menyucikan Jiwa*, Jakarta: Gema Insan, 2005.
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2013.
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Kependidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Anas Sudijono, *Pengantar Ealuasi Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Barnawi dan mohammad Arifin, *Etika dan profesi kependidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2003.
- Damanhuri Basyir, *Ilmu Tasawuf*, Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2005.
- Daulay, Haidar Putra, *Qalbu Salim Jalan Menuju Pencerahan Rohani*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.

- \_\_\_\_\_, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2005.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Fuad Bin Abdul Aziz Al-Syalhub, *Quantum Teaching 38 Langkah Belajar Mengajar EQ Cara Nabi saw* (Saudi Arabia: Darul Qasim Riyadh, 2005).
- \_\_\_\_\_, *Begini Seharusnya Menjadi Guru*, Jakarta: Darul Haq, 2015.
- IB. Netra, *Statistik Inferensial*, Surabaya: Usaha Nasional, 2000.
- Istarani, *Kurikulum Sekolah Berkarakter (KTSP & Kurikulum 2013)*, Medan: Media Persada, 2014.
- J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar & Terapan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Kusnadi, *Akidah Islam dalam Konteks Ilmiah Populer*, Jakarta: Amzah, 2007.
- M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam*, Jakarta: Logos, 2000.
- Mansour Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Mawaddah, "Perbandingan Pola Relasi Gender di Pesantren Ittihadul Mukhlisin Huta Tonga dengan Pesantren Al-Yusufiyah Huta Holbung Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan", *Skripsi*, IAIN Padangsidimpuan, 2015).
- Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.

- Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Muhammad Budyatna & Leila Monaganiem, *Teori Komunikasi Antar Pribadi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2000.
- Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2005.
- Musthafa Al-Adawy, *Fikih Akhlak*, Jakarta: Qisthi Press, 2005.
- Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Alquran*, Jakarta: Paramadina, 1999.
- Nasution, Khairani, "Pengaruh Keteladanan Orang Tua terhadap Kepribadian Anak di Lingkungan III Kelurahan Sigalangan Kecamatan Batang Angkola", *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2014).
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, Jakarta: Amzah, 2015.
- Samsul Nizar, *Hadis Tarbawi*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Shelley, dkk., *Psikologi Sosial*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2009.
- Siregar, Yusriana, "Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Muara Sipongi", *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2014).
- Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993).
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.



Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.

Syaikh Muhammad Hisyam Kabbani, *Pendakian Menuju Allah Bertasawuf dalam Hidup Sehari-hari*, Jakarta: Khazanah Baru, 2002.

W. JS Poerwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Yasmadi, *Modernisasi Pesantren; Kritikan Nurcholish Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisonal*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamatan Islam, 2002.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Mahasiswa**

Nama : DESHERLI MAHLINDA  
NIM : 13 310 0088  
Fakultas /Jurusan : FTIK / PAI-3  
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Nabara Jae/ 17 Oktober 1994  
Alamat : Aek Nabara Jae Kec. Aek Nabara Barumun  
Kab. Padang Lawas

### **II. Nama Orang Tua**

Ayah : MUHAMMAD AYUNAN HARAHAHAP  
Ibu : OMBUN MARLINA HASIBUAN  
Alamat : Aek Nabara Jae Kec. Aek Nabara Barumun  
Kab. Padang Lawas.

### **III. Pendidikan**

- a. SD Negeri No. 102220 Padanggarugur Selesai Tahun 2007
- b. MTs. Darul Adaalah Pasar Latong selesai Tahun 2010
- c. SMK Negeri 1 Padangsidimpuan Selesai Tahun 2013
- d. S1 FTIK Jurusan PAI Selesai 2017

## ANGKET PENELITIAN

---

### Judul Skripsi

### **PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AL-AZHAR BI'IBADILLAH DESA TAHALAK UJUNG GADING KECAMATAN BATANG ANGKOLA.**

#### I. Identitas

Petunjuk: lingkariilah identitas sesuai kondisi adik pada lembaran yang disediakan

UMUR : 1. 13-14thn 2. 15-16 thn 3. 17-18 thn  
JENIS KELAMIN : 1. Laki-laki 2. Perempuan  
ASAL SEKOLAH : 1. SD 2. MIN  
STATUS TEMPAT TINGGAL : 1. Tinggal dengan orang tua 2. Asrama

#### II. Petunjuk pengisian angket.

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
2. Jawablah pertanyaan yang ada dalam angket dengan membubuhkan tanda silang (X) pada huruf a, b, dan c yang tepat menurut saudara/saudari.
3. Alternatif jawaban
  - a. **Sering (S)**: apabila tindakan itu dilakukan 5-6 kali dalam satu minggu
  - b. **Kadang-kadang (KD)**: apabila tindakan itu dilakukan 3-4 kali dalam seminggu
  - c. **Jarang (JR)**: apabila tindakan itu dilakukan 1-2 kali dalam satu minggu.
4. Jawablah angket ini dengan jujur.
5. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami. Terima kasih atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini.

#### III. Pernyataan tentang Keteladanan Guru

No	Pernyataan	S	KD	JR
1	Guru memberikan perhatian yang sama kepada siswa			
2	Guru adil dalam memberikan penilaian kepada siswa			
3	Guru adil dalam memberikan kasih sayang terhadap siswa			
4	Guru adil dalam memberikan hukuman kepada siswa			
5	Guru adil dalam memberikan bimbingan pada siswa di			

	sekolah			
6	Guru sabar dalam menghadapi masalah yang terjadi di sekolah			
7	Guru bersedia membantu kesulitan siswa di luar jam pelajaran			
8	Guru sabar dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa			
9	Guru sabar dalam menjalankan tugas di sekolah			
10	Guru memiliki sikap humor dalam melakukan pembelajaran			
11	Guru bermuka masam ketika memasuki kelas			
12	Guru senang dalam melaksanakan tugasnya di sekolah			
13	Guru menggunakan kata-kata yang baik dalam bertutur kata di sekolah			
14	Guru menyapa siswa di luar kelas			
15	Guru menunjukkan keteladanan untuk saling mengucapkan salam ketika berjumpa			
16	Guru murah senyum kepada orang lain			
17	Guru tepat waktu memasuki kelas			
18	Guru meninggalkan siswa ketika pembelajaran berlangsung			
19	Guru tidak masuk untuk mengajar karena urusan pribadi			
20	Guru terlambat keluar kelas untuk pembelajaran			
21	Guru mentaati peraturan sekolah			
22	Guru segera memulai pelajaran saat tiba di kelas			
23	Guru menyampaikan hasil ujian tepat waktu			
24	Guru menunda ujian tanpa alasan yang jelas			
25	Guru suka membantu siswa dalam kesulitan belajar			
26	Guru menghargai hasil kerja keras siswa dalam belajar			
27	Guru menghargai pendapat siswa saat berdiskusi di kelas			
28	Guru memberikan penjelasan tambahan saat siswa bertanya			
29	Guru bersedia menerima keluhan dari siswa			
30	Guru membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran			
31	Guru memperhatikan setiap perilaku siswa di dalam kelas			
32	Guru menyayangi siswa dalam pembelajaran			
33	Guru bersikap hormat kepada kepala sekolah dan guru-guru			
34	Guru berinteraksi baik kepada sesama guru lainnya			
35	Guru suka menolong orang lain dalam kesulitan			

36	Guru menerima saran dari orang lain			
37	Guru berpenampilan rapi disekolah			
38	Guru berpakaian sopan sesuai dengan peraturan sekolah			
39	Guru bersih dalam berpakaian			
40	Guru berlebihan memakai aksesoris di sekolah			

---

## ANGKET PENELITIAN

---

### Judul Skripsi

### **PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AL-AZHAR BI'IBADILLAH DESA TAHALAK UJUNG GADING KECAMATAN BATANG ANGKOLA**

#### IV. Identitas

Petunjuk: lingkariilah identitas sesuai kondisi adik pada lembaran yang disediakan

UMUR : 1. 13-14thn 2. 15-16 thn 3. 17-18 thn

JENIS KELAMIN : 1. Laki-laki 2. Perempuan

ASAL SEKOLAH : 1. SD 2. MIN

STATUS TEMPAT TINGGAL : 1. Tinggal dengan orang tua 2. Asrama

#### V. Petunjuk pengisian angket.

6. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
7. Jawablah pertanyaan yang ada dalam angket dengan membubuhkan tanda silang (X) pada huruf a, b, dan c yang tepat menurut saudara/saudari.
8. Alternatif jawaban
  - d. **Sering (S)**: apabila tindakan itu dilakukan 5-6 kali dalam satu minggu
  - e. **Kadang-kadang (KD)**: apabila tindakan itu dilakukan 3-4 kali dalam seminggu
  - f. **Jarang (JR)**: apabila tindakan itu dilakukan 1-2 kali dalam satu minggu.
9. Jawablah angket ini dengan jujur.
10. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami. Terima kasih atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini.

#### VI. Pernyataan tentang Relasi Gender

No	Pernyataan	SR	KD	JR
1	Saya merasa senang belajar di kelas yang terpisah dari lawan jenis			
2	Saya termotivasi belajar dalam kelas terpisah dengan lawan jenis			
3	Saya tekun belajar dalam kondisi kelas yang terpisah dari lawan jenis			
4	Saya merasa bebas berekspresi di dalam kelas karena tidak ada lawan			

	jenis yang melihat			
5	Saya menjadi lebih semangat dalam belajar karena ingin dilihat oleh kelas lawan jenis			
6	Saya lebih fokus belajar dalam keadaan kelas tanpa adanya lawan jenis			
7	Saya aktif di kelas dengan kondisi kelas terpisah dari lawan jenis			
8	Saya merasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat karena tidak ada lawan jenis yang mengetahui			
9	Saya merasa nyaman apabila guru masuk keruangan kelas berjenis kelamin sama dengan saya			
10	Saya menjadi berprestasi dengan adanya pemisahan kelas khusus putra dan khusus putrid			
11	Saya merasa paham atas materi yang diberikan oleh guru karena tidak ada lawan jenis yang mengganggu			
12	Saya menjadi bebas bertanya pada guru tentang materi-materi yang diajarkan karena kelas terpisah dari lawan jenis			
13	Saya lebih memahami ajaran Islam dengan kondisi kelas yang terpisah dari lawan jenis			
14	Saya merasa sedih karena tidak bisa belajar bersama dengan lawan jenis			
15	Saya tidur di dalam kelas karena tidak ada lawan jenis			
16	Saya mengikuti aturan tata tertib yang ditetapkan di asrama			
17	Saya berakhlak baik karena tinggal di asrama			
18	Saya semangat belajar di asrama karena terpisah dari lawan jenis			
19	Saya giat beribadah dengan kondisi asrama yang terpisah dari lawan jenis			
20	Saya nyaman tinggal di asrama yang berbeda dari lawan jenis			
21	Saya keluar asrama secara diam-diam untuk bertemu dengan lawan jenis			
22	Saya merasa khawatir saat bertemu dengan lawan jenis			
23	Saya merasa terbatas dalam bergaul karena hanya dapat bergaul dengan sesama jenis			
24	Saya memiliki hubungan khusus pada lawan jenis (pacaran)			
25	Saya malu apabila bertemu dengan lawan jenis			
26	Saya senantiasa menjaga jarak dengan lawan jenis			
27	Saya menundukkan pandangan ketika berjumpa dengan lawan jenis			
28	Saya berdua-duan dengan lawan jenis			
29	Saya menjaga aurat ketika bertemu dengan lawan jenis			
30	Saya merasa lebih terbuka dengan masalah-masalah dengan teman sesama jenis			
31	Saya melakukan komunikasi langsung dengan lawan jenis di sekolah			
32	Saya lebih banyak bergaul dengan teman sejenis			

33	Saya menjaga pergaulan dengan lawan jenis			
34	Saya malu-malu saat bercakap-cakap dengan teman lawan jenis			
35	Saya berpacaran dengan lawan jenis			
36	Saya melakukan surat-menyurat pada lawan jenis			
37	Saya menggunakan <i>handphone</i> untuk berkomunikasi dengan teman lawan jenis di sekolah			
38	Saya menjauhkan pandangan dari lawan jenis di sekolah			
39	Saya mengamati secara diam-diam lawan jenis			
40	Saya bersuara lemah lembut apabila berinteraksi dengan lawan jenis			
41	Saya tidak mau tahu dengan teman lawan jenis			
42	Saya memberikan tanggapan apabila disapa oleh teman lawan jenis			



## ANGKET PENELITIAN

---

### Judul Skripsi

### **PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AL-AZHAR BI'IBADILLAH DESA TAHALAK UJUNG GADING KECAMATAN BATANG ANGKOLA.**

#### VII. Identitas

Petunjuk: lingkariilah identitas sesuai kondisi adik pada lembaran yang disediakan

UMUR : 1. 13-14thn 2. 15-16 thn 3. 17-18 thn

JENIS KELAMIN : 1. Laki-laki 2. Perempuan

ASAL SEKOLAH : 1. SD 2. MIN

STATUS TEMPAT TINGGAL : 1. Tinggal dengan orang tua 2. Asrama

#### VIII. Petunjuk pengisian angket.

11. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.

12. Jawablah pertanyaan yang ada dalam angket dengan membubuhkan tanda silang (X) pada huruf a, b, dan c yang tepat menurut saudara/saudari.

13. Alternatif jawaban

g. **Sering (S)**: apabila tindakan itu dilakukan 5-6 kali dalam satu minggu

h. **Kadang-kadang (KD)**: apabila tindakan itu dilakukan 3-4 kali dalam seminggu

i. **Jarang (JR)**: apabila tindakan itu dilakukan 1-2 kali dalam satu minggu.

14. Jawablah angket ini dengan jujur.

15. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami. Terima kasih atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini.

#### IX. Pernyataan tentang Akhlak Siswa

No	Pernyataan	SR	KD	JR
1	Saya sabar dalam melakukan ibadah			
2	Saya percaya kepada qada dan qadar nya Allah			
3	Saya memohon doa hanya kepada Allah			

4	Saya melafazhkan tasbih dan tahmid setiap hari			
5	Saya senantiasa patuh kepada perintah Allah			
6	Saya membaca Al-Quran setiap hari			
7	Saya melaksanakan sholat fardhu 5 kali sehari semalam			
8	Saya melaksanakan shalat fardhu tepat pada waktunya			
9	Saya menunaikan shalat fardhu di mesjid			
10	Saya berpuasa Ramadhan sebulan penuh			
11	Saya menunaikan shalat dhuha			
12	Saya menghidupkan malam dengan shalat tahadjud			
13	Saya melaksanakan puasa sunat Senin Kamis setiap minggu			
14	Saya melaksanakan shalat sesuai dengan rukun dan syaratnya			
15	Saya membaca al Quran sesuai dengan makhraj dan tajwidnya			
16	Saya berbaik sangka kepada Allah ketika mendapat musibah dari Allah			
17	Saya kecewa ketika mendapatkan musibah			
18	Saya masih disuruh dalam melaksanakan ibadah			
19	Saya membantu teman dengan ikhlas			
20	Saya membantu teman tanpa diminta			
21	Saya berdoa kepada Allah Ketika menghadapi masalah yang terjadi pada diri saya			
22	Saya berserah diri kepada Allah setelah saya melakukan usaha			
23	Saya mensyukuri nikmat dan karunia yang diberi Allah			
24	Saya mengucapkan hamdalah ketika berhasil mengerjakan sesuatu			
25	Pada saat waktu makan, saya bermain dan bekerja			
26	Saya menjaga kesehatan tubuh saya			
27	Saya malu meminta maaf ketika salah			
28	Saya malu ketika melanggar peraturan			
29	Saya malu mengambil barang orang lain tanpa izin			
30	Saya sabar ketika mendapatkan nilai yang rendah			
31	Saya sabar dalam menghadapi masalah di sekolah			
32	Saya menyayangi teman seperti saudara sendiri			
33	Saya menghormati sikap dan tingkah laku teman			
34	Saya mengasihi teman tanpa membedakan latar belakang sosial dan ekonomi			
35	Saya memberikan sumbangan kepada orang yang membutuhkan			
36	Saya keluar tanpa izin dari asrama			
37	Saya keluar kelas tanpa izin saat pembelajaran			
38	Saya berani mengakui kesalahan yang diperbuat			
39	Saya ikut merasakan kesedihan yang dialami oleh teman saya			

40	Saya berkelahi di sekolah atau asrama			
41	Saya acuh ketika teman dalam kesusahan			
42	Saya membantu teman dalam pembelajaran			
43	Saya santun dalam berbicara kepada orang lain			
44	Saya menggunakan kata-kata lembut kepada orang lain			
45	Saya berusaha tidak membantah guru			
46	Saya mengucapkan kata-kata yang baik pada orang lain			
47	Saya menggunakan kata-kata sopan kepada orang lain			
48	Saya memilih kata-kata yang baik jika berbeda pendapat dengan orang lain			
49	Saya memotong pembicaraan jika berbicara dengan guru			
50	Saya bertegur sapa dengan guru di luar kelas			
51	Saya berkata kasar kepada teman			
52	Saya bersedia memaafkan kesalahan orang lain			
53	Saya memaafkan kesalahan orang lain walaupun belum diminta			
54	Saya adil dalam memberikan bantuan kepada teman yang membutuhkan			
55	Saya memilih teman berdasarkan sosial ekonomi			

### Hasil Uji Validitas Angket Keteladanan Guru

No. Item	r tabel	r hitung	Status
1	0,361	0,328	Tidak Valid
2	0,361	0,519	Valid
3	0,361	0,538	Valid
4	0,361	0,274	Tidak Valid
5	0,361	0,475	Valid
6	0,361	0,566	Valid
7	0,361	0,430	Valid
8	0,361	0,690	Valid
9	0,361	0,264	Tidak Valid
10	0,361	0,-177	Tidak Valid
11	0,361	0,192	Tidak Valid
12	0,361	0,456	Valid
13	0,361	0,137	Tidak valid
14	0,361	0,508	Valid
15	0,361	0,324	Tidak valid
16	0,361	0,431	Valid
17	0,361	0,438	Valid
18	0,361	0,221	Tidak Valid
19	0,361	0,339	Tidak Valid
20	0,361	0,059	Tidak Valid
21	0,361	0,607	Valid
22	0,361	0,127	Tidak Valid
23	0,361	0,560	Valid
24	0,361	0,328	Tidak Valid
25	0,361	0,213	Tidak Valid
26	0,361	0,518	Valid
27	0,361	0,429	Valid
28	0,361	0,323	Tidak Valid
29	0,361	0,212	Tidak Valid
30	0,361	0,577	Valid
31	0,361	0,390	Valid
32	0,361	0,736	Valid
33	0,361	0,726	Valid
34	0,361	0,478	Valid
35	0,361	0,457	Valid
36	0,361	0,306	Tidak Valid

37	0,361	0,593	Valid
38	0,361	0,566	Valid
39	0,361	0,387	Valid
40	0,361	0,463	Valid

Hasil Uji Validitas tentang Relasi Gender

No. Item	r tabel	r hitung	Status
1	0,361	0,587	Valid
2	0,361	0,240	Tidak Valid
3	0,361	0,747	Valid
4	0,361	0,578	Valid
5	0,361	0,526	Valid
6	0,361	0,628	Valid
7	0,361	0,820	Valid
8	0,361	0,779	Valid
9	0,361	0,077	Tidak Valid
10	0,361	0,260	Tidak Valid
11	0,361	0,703	Valid
12	0,361	0,575	Valid
13	0,361	0,488	Valid
14	0,361	0,797	Valid
15	0,361	0,450	Valid
16	0,361	0,322	Tidak Valid
17	0,361	0,216	Tidak Valid
18	0,361	0,605	Valid
19	0,361	0,428	Valid
20	0,361	0,766	Valid
21	0,361	0,372	Valid
22	0,361	0,241	Tidak valid
23	0,361	0,211	Tidak Valid
24	0,361	0,677	Valid
25	0,361	0,233	Tidak Valid
26	0,361	0,381	Valid
27	0,361	0,468	Valid
28	0,361	0,642	Valid
29	0,361	0,642	Valid
30	0,361	0,212	Tidak Valid
31	0,361	0,537	Valid
32	0,361	0,207	Tidak Valid
33	0,361	0,402	Valid
34	0,361	0,285	Tidak Valid
35	0,361	0,681	Valid

36	0,361	0,562	Valid
37	0,361	0,538	Valid
38	0,361	0,446	Valid
39	0,361	0,630	Valid
40	0,361	0,385	Valid
41	0,361	0,-071	Tidak Valid
42	0,361	0,677	Valid

Hasil Uji Validitas tentang Akhlak Siswa

No. Item	r table	r hitung	Status
1	0,361	0,140	Tidak Valid
2	0,361	0,338	Tidak Valid
3	0,361	0	Tidak Valid
4	0,361	0,524	Valid
5	0,361	0,412	Valid
6	0,361	0,534	Valid
7	0,361	0,419	Valid
8	0,361	0,504	Valid
9	0,361	0,389	Valid
10	0,361	0,009	Tidak Valid
11	0,361	0,555	Valid
12	0,361	0,654	Valid
13	0,361	0,382	Valid
14	0,361	0,026	Tidak Valid
15	0,361	0,584	Valid
16	0,361	0,394	Valid
17	0,361	0,439	Valid
18	0,361	0,189	Tidak Valid
19	0,361	0,426	Valid
20	0,361	0,171	Tidak Valid
21	0,361	0,403	Valid
22	0,361	0,396	Valid
23	0,361	0,474	Valid
24	0,361	0,556	Valid
25	0,361	0,215	Tidak Valid
26	0,361	-0,226	Tidak Valid
27	0,361	0,315	Tidak Valid
28	0,361	0,139	Tidak Valid
29	0,361	0,316	Tidak Valid

30	0,361	0,465	Valid
31	0,361	0,584	Valid
32	0,361	0,533	Valid
33	0,361	0,555	Valid
34	0,361	0,622	Valid
35	0,361	0,302	Tidak Valid
36	0,361	0,482	Valid
37	0,361	0,332	Tidak Valid
38	0,361	0,419	Valid
39	0,361	0,681	Valid
40	0,361	0,252	Tidak Valid
41	0,361	0,335	Tidak Valid
42	0,361	0,636	Valid
43	0,361	0,658	Valid
44	0,361	0,713	Valid
45	0,361	0,308	Tidak Valid
46	0,361	0,661	Valid
47	0,361	0,510	Valid
48	0,361	0,562	Valid
49	0,361	0,383	Valid
50	0,361	0,285	Tidak Valid
51	0,361	0,425	Valid
52	0,361	0,688	Valid
53	0,361	0,463	Valid
54	0,361	0,394	Valid
55	0,361	0,280	Tidak Valid

## Hail Uji Reliabilitas Angket Keteladanan Guru

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	40

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V2	209,656	265994,362	,962	,999
V3	209,750	266291,355	,966	,999
V4	209,969	266377,709	,971	,999
V5	209,750	266386,065	,973	,999
V6	209,156	264820,394	,976	,999
V7	209,250	265118,194	,979	,999
V8	209,531	265927,289	,982	,999
V9	208,438	263016,512	,982	,999
V10	208,719	263822,596	,985	,999
V11	210,063	267517,415	,992	,999
V12	208,969	264590,612	,990	,999
V13	208,938	264548,899	,992	,999
V14	208,406	263162,701	,992	,999
V15	210,125	267865,597	,998	,999
V16	209,219	265450,370	,997	,999
V17	208,813	264395,448	,997	,999
V18	209,469	266221,676	,999	,999
V19	209,250	265676,323	,999	,999
V20	208,969	264957,773	,998	,999
V21	209,125	265431,855	,998	,999
V22	208,156	262851,814	,999	,999
V23	208,938	265015,867	,998	,999
V24	209,719	267180,402	,991	,999
V25	208,250	263246,194	,999	,999
V26	208,094	262871,959	,999	,999



V27	207,938	262494,964	,999	,999
V28	208,594	264315,023	,995	,999
V29	208,438	263939,738	,995	,999
V30	209,281	266278,209	,982	,999
V31	208,125	263186,371	,995	,999
V32	207,844	262476,007	,995	,999
V33	208,500	264293,290	,987	,999
V34	207,844	262566,459	,993	,999
V35	208,188	263543,577	,986	,999
V36	207,969	263001,064	,987	,999
V37	208,563	264657,609	,974	,999
V38	207,719	262419,370	,986	,999
V39	207,688	262382,480	,984	,999
V40	207,531	262008,967	,984	,999
V41	207,938	263153,673	,975	,999

Hasil Uji Reliabilitas Angket Relasi Gender

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	42

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V2	218,063	284988,770	,957	,999
V3	217,781	284257,467	,961	,999
V4	217,875	284551,597	,965	,999
V5	218,281	285730,596	,970	,999
V6	218,375	286037,597	,974	,999
V7	217,906	284768,152	,975	,999
V8	217,938	284895,996	,979	,999

V9	217,969	285029,580	,982	,999
V10	217,250	283082,387	,981	,999
V11	217,969	285125,838	,986	,999
V12	217,813	284724,738	,989	,999
V13	217,531	283986,257	,989	,999
V14	217,313	283423,448	,991	,999
V15	217,594	284243,733	,994	,999
V16	217,875	285079,210	,995	,999
V17	217,719	284690,080	,996	,999
V18	217,250	283429,484	,996	,999
V19	217,281	283553,434	,998	,999
V20	217,000	282817,935	,998	,999
V21	217,406	283984,701	,999	,999
V22	216,813	282384,609	,998	,999
V23	218,094	286006,862	,996	,999
V24	217,875	285439,661	,996	,999
V25	217,219	283640,176	,999	,999
V26	217,688	285004,802	,996	,999
V27	217,156	283562,652	,998	,999
V28	217,563	284739,867	,994	,999
V29	216,906	282950,152	,997	,999
V30	216,813	282732,867	,997	,999
V31	217,219	283919,209	,992	,999
V32	217,250	284043,032	,989	,999
V33	216,594	282266,894	,994	,999
V34	216,563	282221,351	,993	,999
V35	216,844	283051,168	,988	,999
V36	216,625	282478,048	,989	,999
V37	216,531	282265,805	,988	,999
V38	216,438	282051,093	,987	,999
V39	217,219	284276,822	,970	,999
V40	217,000	283706,774	,972	,999
V41	217,469	285068,580	,953	,999
V42	218,063	286791,544	,918	,999
V43	217,344	284806,233	,949	,999

## Hasil Uji Reliabilitas Angket Akhlak Siswa

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	55

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V2	298,906	521148,668	,931	,999
V3	298,750	520610,129	,935	,999
V4	298,594	520074,701	,939	,999
V5	299,563	523655,028	,946	,999
V6	299,469	523347,225	,950	,999
V7	299,438	523265,802	,954	,999
V8	298,844	521124,330	,956	,999
V9	299,500	523565,226	,963	,999
V10	299,406	523257,152	,966	,999
V11	299,563	523874,319	,971	,999
V12	300,281	526548,080	,980	,999
V13	301,000	529238,968	,991	,999
V14	300,156	526162,394	,986	,999
V15	298,813	521260,931	,979	,999
V16	299,281	523009,499	,985	,999
V17	299,000	522013,871	,985	,999
V18	299,656	524463,330	,992	,999
V19	300,063	526001,286	,995	,999
V20	298,719	521089,757	,990	,999
V21	299,500	524001,226	,996	,999
V22	298,344	519787,007	,991	,999
V23	298,563	520624,060	,994	,999
V24	298,344	519858,555	,995	,999
V25	298,625	520923,790	,997	,999

V26	298,969	522227,193	,998	,999
V27	298,625	521007,661	,998	,999
V28	299,094	522758,152	,998	,999
V29	298,563	520845,286	,999	,999
V30	298,469	520534,451	,999	,999
V31	299,063	522750,770	,997	,999
V32	298,531	520834,967	,999	,999
V33	298,375	520297,790	,999	,999
V34	298,719	521596,660	,997	,999
V35	298,438	520599,544	,998	,999
V36	298,156	519608,846	,998	,999
V37	298,063	519298,254	,998	,999
V38	298,031	519222,676	,997	,999
V39	298,375	520520,952	,993	,999
V40	298,594	521357,217	,988	,999
V41	298,313	520368,157	,990	,999
V42	298,781	522127,531	,979	,999
V43	298,563	521355,609	,981	,999
V44	298,031	519441,386	,988	,999
V45	298,500	521200,581	,977	,999
V46	298,406	520898,894	,975	,999
V47	298,063	519669,609	,980	,999
V48	297,906	519135,314	,981	,999
V49	297,750	518598,903	,981	,999
V50	298,969	523121,193	,939	,999
V51	298,813	522586,996	,942	,999
V52	298,219	520435,144	,960	,999
V53	297,563	518060,577	,974	,999
V54	298,219	520511,080	,952	,999
V55	297,563	518139,093	,968	,999
V56	298,781	522663,402	,916	,999

## ANGKET PENELITIAN

---

### Judul Skripsi

### **PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AL-AZHAR BI'IBADILLAH DESA TAHALAK UJUNG GADING KECAMATAN BATANG ANGKOLA.**

#### X. Identitas

Petunjuk: lingkariilah identitas sesuai kondisi adik pada lembaran yang disediakan

UMUR : 1. 13-14thn 2. 15-16 thn 3. 17-18 thn  
JENIS KELAMIN : 1. Laki-laki 2. Perempuan  
ASAL SEKOLAH : 1. SD 2. MIN  
STATUS TEMPAT TINGGAL : 1. Tinggal dengan orang tua 2. Asrama  
KELAS : 1. VII (Putra/Putri) 2. VIII (Putra/Putri)  
3. IX (Putra/Putri)

#### XI. Petunjuk pengisian angket.

16. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.

17. Jawablah pertanyaan yang ada dalam angket dengan membubuhkan tanda ceklis (√) pada kolom yang tepat menurut saudara/saudari.

18. Alternatif jawaban

j. **Sering (S)**: apabila tindakan itu dilakukan 5-6 kali dalam satu minggu

k. **Kadang-kadang (KD)**: apabila tindakan itu dilakukan 3-4 kali dalam seminggu

l. **Jarang (JR)**: apabila tindakan itu dilakukan 1-2 kali dalam satu minggu.

19. Jawablah angket ini dengan jujur.

20. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami. Terima kasih atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini.

#### XII. Pernyataan tentang Keteladanan Guru

No	Pernyataan	SR	KD	JR
1	Guru adil dalam memberikan penilaian kepada siswa			
2	Guru adil dalam memberikan kasih sayang terhadap siswa			
3	Guru adil dalam memberikan bimbingan pada siswa di sekolah			
4	Guru sabar dalam menghadapi masalah yang terjadi di			

	sekolah			
5	Guru bersedia membantu kesulitan siswa di luar jam pelajaran			
6	Guru sabar dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa			
7	Guru senang dalam melaksanakan tugasnya di sekolah			
8	Guru menyapa siswa di luar kelas			
9	Guru murah senyum kepada orang lain			
10	Guru tepat waktu memasuki kelas			
11	Guru mentaati peraturan sekolah			
12	Guru menyampaikan hasil ujian tepat waktu			
13	Guru menghargai hasil kerja keras siswa dalam belajar			
14	Guru menghargai pendapat siswa saat berdiskusi di kelas			
15	Guru membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran			
16	Guru memperhatikan setiap perilaku siswa di dalam kelas			
17	Guru menyayangi siswa dalam pembelajaran			
18	Guru bersikap hormat kepada kepala sekolah dan guru-guru			
19	Guru berinteraksi baik kepada sesama guru lainnya			
20	Guru suka menolong orang lain dalam kesulitan			
21	Guru berpenampilan rapi di sekolah			
22	Guru berpakaian sopan sesuai dengan peraturan sekolah			
23	Guru bersih dalam berpakaian			
24	Guru berlebihan memakai aksesoris di sekolah			

## ANGKET PENELITIAN

---

### Judul Skripsi

### **PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AL-AZHAR BI'IBADILLAH DESA TAHALAK UJUNG GADING KECAMTAN BATANG ANGKOLA.**

#### XIII. Identitas

Petunjuk: lingkariilah identitas sesuai kondisi adik pada lembaran yang disediakan

UMUR : 1. 13-14thn 2. 15-16 thn 3. 17-18 thn

JENIS KELAMIN : 1. Laki-laki 2. Perempuan

ASAL SEKOLAH : 1. SD 2. MIN

STATUS TEMPAT TINGGAL: 1. Tinggal dengan orang tua 2. Asrama

#### XIV. Petunjuk pengisian angket.

21. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.

22. Jawablah pertanyaan yang ada dalam angket dengan membubuhkan tanda ceklis ( ) pada kolom yang tepat menurut saudara/saudari.

23. Alternatif jawaban

m. **Sering (S)**: apabila tindakan itu dilakukan 5-6 kali dalam satu minggu

n. **Kadang-kadang (KD)**: apabila tindakan itu dilakukan 3-4 kali dalam seminggu

o. **Jarang (JR)**: apabila tindakan itu dilakukan 1-2 kali dalam satu minggu.

24. Jawablah angket ini dengan jujur.

25. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami. Terima kasih atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini.

#### XV. Pernyataan tentang Relasi Gender

No.	Pernyataan	SR	KD	JR
1	Saya merasa senang belajar di kelas yang terpisah dari lawan jenis			
2	Saya tekun belajar dalam kondisi kelas yang terpisah dari lawan jenis			
3	Saya merasa bebas berekspresi di dalam kelas karena tidak ada lawan jenis yang melihat			
4	Saya menjadi lebih semangat dalam belajar karena ingin dilihat oleh kelas lawan jenis			

5	Saya lebih fokus belajar dalam keadaan kelas tanpa adanya lawan jenis			
6	Saya aktif di kelas dengan kondisi kelas terpisah dari lawan jenis			
7	Saya merasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat karena tidak ada lawan jenis yang mengetahui			
8	Saya merasa paham atas materi yang diberikan oleh guru karena tidak ada lawan jenis yang mengganggu			
9	Saya menjadi bebas bertanya pada guru tentang materi-materi yang diajarkan karena kelas terpisah dari lawan jenis.			
10	Saya lebih memahami ajaran Islam dengan kondisi kelas yang terpisah dari lawan jenis			
11	Saya merasa sedih karena tidak bisa belajar bersama dengan lawan jenis			
12	Saya tidur di dalam kelas karena tidak ada lawan jenis			
13	Saya semangat belajar di asrama karena terpisah dari lawan jenis			
14	Saya giat beribadah dengan kondisi asrama yang terpisah dari lawan jenis			
15	Saya nyaman tinggal di asrama yang berbeda dari lawan jenis			
16	Saya keluar asrama secara diam-diam untuk bertemu dengan lawan jenis			
17	Saya memiliki hubungan khusus pada lawan jenis (pacaran)			
18	Saya senantiasa menjaga jarak dengan lawan jenis			
19	Saya menundukkan pandangan ketika berjumpa dengan lawan jenis			
20	Saya berdua-duan dengan lawan jenis			
21	Saya menjaga aurat ketika bertemu dengan lawan jenis			
22	Saya melakukan komunikasi langsung dengan lawan jenis di sekolah			
23	Saya menjaga pergaulan dengan lawan jenis			
24	Saya berpacaran dengan lawan jenis			
25	Saya melakukan surat-menyurat pada lawan jenis?			
26	Saya menggunakan <i>handphone</i> untuk berkomunikasi dengan teman lawan jenis di sekolah			
27	Saya menjauhkan pandangan dari lawan jenis di sekolah			
28	Saya mengamati secara diam-diam lawan jenis			
29	Saya bersuara lemah lembut apabila berinteraksi dengan lawan jenis			
30	Saya memberikan tanggapan apabila disapa oleh teman lawan jenis			



## ANGKET PENELITIAN

---

### Judul Skripsi

### **PENGARUH KETELADANAN GURU DAN RELASI GENDER TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsS AL-AZHAR BI'IBADILLAH DESA TAHALAK UJUNG GADING KECAMATAN BATANG ANGKOLA**

#### XVI. Identitas

Petunjuk: lingkariilah identitas sesuai kondisi adik pada lembaran yang disediakan

UMUR : 1. 13-14thn 2. 15-16 thn 3. 17-18 thn

JENIS KELAMIN : 1. Laki-laki 2. Perempuan

ASAL SEKOLAH : 1. SD 2. MIN

STATUS TEMPAT TINGGAL: 1. Tinggal dengan orang tua 2. Asrama

KELAS : 1. VII (Putra/Putri) 2. VIII (Putra/Putri)  
3. IX (Putra/Putri)

#### XVII. Petunjuk pengisian angket.

26. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.

27. Jawablah pertanyaan yang ada dalam angket dengan membubuhkan tanda sceklis (√) pada kolom yang tepat menurut saudara/saudari.

28. Alternatif jawaban

p. **Sering (S)**: apabila tindakan itu dilakukan 5-6 kali dalam satu minggu

q. **Kadang-kadang (KD)**: apabila tindakan itu dilakukan 3-4 kali dalam seminggu

r. **Jarang (JR)**: apabila tindakan itu dilakukan 1-2 kali dalam satu minggu.

29. Jawablah angket ini dengan jujur.

30. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami. Terima kasih atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini.

#### XVIII. Pernyataan tentang Akhlak Siswa

No.	Pernyataan	SR	KD	JR
1	Saya melafazkan tasbih dan tahmid setiap hari			
2	Saya senantiasa patuh kepada perintah Allah			
3	Saya suka membaca Al-Quran			
4	Saya melaksanakan shalat fardhu 5 kali sehari semalam			
5	Saya melaksanakan shalat fardhu tepat pada waktunya			

6	Saya menunaikan shalat fardhu di mesjid			
7	Saya menunaikan shalat dhuha			
8	Saya menghidupkan malam dengan shalat tahadjud			
9	Saya melaksanakan puasa sunat Senin Kamis setiap minggu			
10	Saya membaca al Quran sesuai dengan makhraj dan tajwidnya			
11	Saya berbaik sangka kepada Allah ketika mendapat musibah dari Allah			
12	Saya kecewa ketika mendapatkan musibah			
13	Saya membantu teman dengan ikhlas			
14	Saya berdo'a kepada Allah ketika menghadapi masalah yang terjadi pada diri saya.			
15	Saya berserah diri kepada Allah setelah saya melakukan usaha			
16	Saya mensyukuri nikmat dan karunia yang diberi Allah			
17	Saya mengucapkan hamdalah ketika saya berhasil mengerjakan sesuatu			
18	Saya sabar ketika mendapatkan nilai yang rendah			
19	Saya sabar dalam menghadapi masalah			
20	Saya menyayangi teman seperti saudara sendiri			
21	Saya menghormati sikap dan tingkah laku teman			
22	Saya mengasihi teman tanpa membedakan latar belakang sosial dan ekonomi			
23	Saya keluar tanpa izin dari asrama			
24	Saya berani mengakui kesalahan yang diperbuat.			
25	Saya ikut merasakan kesedihan yang dialami oleh teman saya.			
26	Saya membantu teman dalam pembelajaran			
27	Saya santun dalam berbicara kepada orang lain			
28	Saya menggunakan kata-kata lembut kepada orang lain			
29	Saya mengucapkan kata-kata yang baik pada orang lain			
30	Saya menggunakan kata-kata sopan kepada orang lain			
31	Saya memilih kata-kata yang baik jika berbeda pendapat dengan orang lain			
32	Saya tidak memotong pembicaraan jika berbicara dengan guru			
33	Saya berkata kasar kepada teman			
34	Saya bersedia memaafkan kesalahan orang lain			
35	Saya memaafkan kesalahan orang lain walaupun belum diminta			
36	Saya adil dalam memberikan bantuan kepada teman yang membutuhkan			

## Lampiran 11

## Hasil Jawaban Responden Tentang Keteladanan Guru

No.Responden	Item Pertanyaan																								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	67
2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	67
4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	63
5	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
7	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
8	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68
9	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65
10	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	66
11	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
12	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66
13	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
14	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	65
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
16	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	67
17	2	1	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	61
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
20	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62
21	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	60
22	2	1	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
23	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	65
24	2	2	1	3	2	3	3	2	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
25	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	61
26	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
27	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
28	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	63
29	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
30	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
31	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
32	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
33	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	64
34	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
35	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	69
36	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	64
37	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
38	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
39	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
40	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
41	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67
42	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66
43	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
44	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
45	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
46	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	66
47	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	65
48	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
49	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66
50	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
51	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65
52	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66
53	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65
54	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
55	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
56	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	67
57	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67
58	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
59	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	67
60	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	66
61	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
62	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68
63	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
64	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
65	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
66	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	67
67	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	69
68	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69
69	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	69
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
71	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
72	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	66
73	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
Jumlah	190	195	203	200	172	209	205	178	195	188	209	186	201	195	212	209	205	216	21						

Lampiran 12

Hasil Jawaban Responden Tentang Relasi Gender

No. Responden	Item Pertanyaan																														Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	78		
2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	77		
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	1	2	68		
4	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	73		
5	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	3	1	70		
6	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	67		
7	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	2	3	1	3	1	2	2	1	1	57		
8	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	67		
9	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	74		
10	1	2	1	2	3	2	3	1	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	1	60		
11	2	1	1	3	3	3	1	2	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	72		
12	2	1	1	1	3	3	1	2	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	69		
13	2	2	3	1	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	60		
14	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	63		
15	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	73		
16	3	1	3	2	2	3	1	2	1	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	58	
17	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	64	
18	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	68		
19	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	1	3	1	2	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	63		
20	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	1	2	65	
21	2	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	2	3	2	2	1	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	61	
22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	82	
23	3	2	3	2	1	2	3	1	3	1	3	1	3	1	2	3	2	1	2	3	1	1	3	1	1	3	2	2	3	2	3	63	
24	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	1	3	1	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	1	68	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	81	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	83	
28	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	74	
29	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	77		
30	3	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	1	1	3	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	62	
31	3	1	2	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	69		
32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	82	
33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	79	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	85	
35	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	77	
36	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	1	3	2	72	
37	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	79	
38	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	81
39	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	82
40	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	78	
41	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	80	
42	3	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	1	1	3	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	62	
43	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	83	
44	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	83
45	3	3	3	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	71
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	82	
47	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	79	
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	88
49	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	79	
50	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	73	
51	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	83	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	88
53	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	78
54	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
55	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	78
56	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	78
57	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	80	
58	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	78	
59	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3							

Lampiran 13

Hasil Jawaban Responden Tentang Akhlak Siswa

Item Pertanyaan																																							
No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Total		
1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	85	
2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	1	76
3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	85	
4	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	63	
5	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	85	
6	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	61	
7	1	2	3	2	2	3	1	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	3	1	72	
8	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	3	1	3	1	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	79	
9	2	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	68		
10	2	2	3	1	2	2	3	1	1	2	3	2	1	3	1	3	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	74		
11	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	3	2	1	3	2	2	1	3	3	2	3	3	82		
12	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	1	2	3	3	1	3	1	3	1	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	77		
13	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	70		
14	2	1	2	1	3	1	1	1	2	3	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	61	
15	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	1	1	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	1	3	2	77	
16	3	2	2	3	2	1	1	2	1	2	3	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	3	2	1	2	3	1	3	2	1	2	66	
17	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	2	3	2	1	3	1	3	2	3	2	1	2	2	3	3	1	3	1	3	2	3	3	77		
18	1	3	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	3	2	1	3	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	2	2	3	70		
19	1	2	1	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	3	3	1	2	2	1	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	66		
20	1	2	2	3	1	3	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	3	1	1	2	1	2	63		
21	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	3	1	3	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	1	3	2	1	1	2	1	61		
22	2	2	3	1	2	1	2	1	1	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	1	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	3	1	2	1	67		
23	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	1	1	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	62	
24	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	3	1	3	2	2	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	2	1	1	66		
25	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	1	72		
26	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	1	1	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	62		
27	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	1	3	1	1	3	3	1	3	1	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	77		
28	2	1	2	2	1	2	1	1	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	62	
29	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	3	66		
30	1	2	3	3	1	3	2	2	1	1	1	3	2	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	68
31	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	82	
32	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	1	73		
33	2	3	1	3	1	3	2	1	2	2	3	1	3	1	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	1	77		
34	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	81	
35	1	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	3	1	2	2	3	1	3	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	75		
36	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	82	
37	3	2	1	3	2	3	1	1	1	3	1	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	77	
38	1	3	2	2	2	1	3	1	1	3	1	3	1	3	1	3	2	2	3	2	2	3	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	2	3	2	2	3	73	
39	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	1	3	74	
40	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	76	
41	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	78	
42	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	93	
43	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3	2	3	1	1	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	1	3	2	1	2	3	2	68		
44	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	75		
45	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	
46	1	3	2	3	2	3	3	1	2	3	1	2	3	3	1	3	1	1	3	2	1	1	2	3	1	1	2	3	1	1	2	3	1	2	3	1	71		
47	2	1	2	1	1	1	3	2	1	2	2	3	1	3	1	3	1	3	2	2	1	1	1	3	1	3	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	64		
48	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	71		
49	2	2	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	86		
50	2	3	3	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	1	72		
51	1	3	2	2	3	1	3	2	3																														

## HASIL STATISTIK VARIABEL KETELADANAN GURU

### A. Perhitungan melalui program SPSS Versi 22.

Valid	73
Mean	66,2055
Median	67,0000
Mode	67,00
Range	12,00
Minimum	60,00
Maximum	72,00
Sum	4833,00
Std. Deviation	2,86

### Keteladana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60,00	4	5,5	5,5	5,5
61,00	3	4,1	4,1	9,6
62,00	3	4,1	4,1	13,7
63,00	3	4,1	4,1	17,8
64,00	2	2,7	2,7	20,5
65,00	10	13,7	13,7	34,2
66,00	11	15,1	15,1	49,3
67,00	13	17,8	17,8	67,1
68,00	8	11,0	11,0	78,1
69,00	8	11,0	11,0	89,0
70,00	5	6,8	6,8	95,9
71,00	2	2,7	2,7	98,6
72,00	1	1,4	1,4	100,0
Total	73	100,0	100,0	

## B. Perhitungan secara manual

1. Skor variabel keteladanan guru di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah desa Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola.

60 60 60 61 61 61 62 62 62 63 63 63 64 64 65 65 65 65 65 65 65 65 65  
65 66 66 66 66 66 66 66 66 66 66 66 67 67 67 67 67 67 67 67 67 67 67  
67 67 68 68 68 68 68 68 68 68 69 69 69 69 69 69 69 69 70 70 70 70 71  
71 72

2. Skor tertinggi = 72
3. Skor terendah = 60
4. Range (R)

$$R = H - L = 72 - 60 = 12$$

5. Banyak kelas (k)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3.3 \log N \\ &= 1 + 3.3 \log 73 \\ &= 1 + 3.3 (1,86) \\ &= 1 + 6,13 \\ &= 7,13 \text{ dibulatkan menjadi } 7. \end{aligned}$$

6. Interval kelas

$$i = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (k)}} = \frac{12}{7} = 1,71 \text{ dibulatkan menjadi } 2.$$

7. Menghitung frekuensi dari tiap-tiap kelas

8. Mencari persentase  $P = \frac{F}{N} \times 100$

## HASIL STATISTIK VARIABEL RELASI GENDER

### A. Perhitungan melalui Program SPSS

#### Statistics

Valid	73
Mean	74,9452
Median	77,0000
Mode	78,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	8,12727
Range	33,00
Minimum	57,00
Maximum	90,00
Sum	5471,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### Relasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57,00	1	1,4	1,4	1,4
	58,00	1	1,4	1,4	2,7
	60,00	2	2,7	2,7	5,5
	61,00	1	1,4	1,4	6,8
	62,00	2	2,7	2,7	9,6
	63,00	3	4,1	4,1	13,7
	64,00	1	1,4	1,4	15,1
	65,00	1	1,4	1,4	16,4
	67,00	2	2,7	2,7	19,2
	68,00	3	4,1	4,1	23,3
	69,00	4	5,5	5,5	28,8
	70,00	2	2,7	2,7	31,5
	71,00	1	1,4	1,4	32,9



72,00	2	2,7	2,7	35,6
73,00	4	5,5	5,5	41,1
74,00	3	4,1	4,1	45,2
77,00	4	5,5	5,5	50,7
78,00	6	8,2	8,2	58,9
79,00	5	6,8	6,8	65,8
80,00	2	2,7	2,7	68,5
81,00	6	8,2	8,2	76,7
82,00	5	6,8	6,8	83,6
83,00	4	5,5	5,5	89,0
84,00	2	2,7	2,7	91,8
85,00	1	1,4	1,4	93,2
86,00	2	2,7	2,7	95,9
88,00	2	2,7	2,7	98,6
90,00	1	1,4	1,4	100,0
Total	73	100,0	100,0	

## B. Perhitungan secara Manual

1. Skor variabel relasi gender di MTsS Al-Azhar Bi'ibadillah desa Ujung Gading Tahalak Kecamatan Batang Angkola

57 58 60 60 61 62 62 63 63 63 64 65 67 67 68 68 68 69 69 69 69 70 70  
71 72 72 73 73 73 73 74 74 74 77 77 77 77 78 78 78 78 78 79 79 79 79  
80 80 81 81 81 81 81 81 82 82 82 82 82 83 83 83 83 84 84 85 86 86 88 88

2. Skor tertinggi = 90

3. Skor terendah = 57

4. Range (R)

$$R = H - L = 90 - 57 = 33$$

5. Banyak kelas (k)

$$K = 1 + 3.3 \log N$$

$$= 1 + 3.3 \log 73$$

$$= 1 + 3.3 (1,86)$$

$$= 1 + 6,13$$

$$= 7,13 \text{ dibulatkan menjadi } 7.$$

6. Interval kelas

$$i = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (k)}} = \frac{33}{7} = 4,71 \text{ dibulatkan menjadi } 5.$$

7. Menghitung frekuensi dari tiap-tiap kelas

8. Mencari persentase  $P = \frac{F}{N} \times 100$

## HASIL STATISTIK VARIABEL TERIKAT (AKHLAK SISWA)

### A. Perhitungan melalui SPSS Versi 22

#### Statistics

Valid	73
Mean	75,0000
Median	76,0000
Mode	77,00
Std. Deviation	7,65216
Range	32,00
Minimum	61,00
Maximum	93,00
Sum	5475,00

#### Akhlak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 61,00	3	4,1	4,1	4,1
62,00	3	4,1	4,1	8,2
63,00	2	2,7	2,7	11,0
64,00	1	1,4	1,4	12,3
66,00	4	5,5	5,5	17,8
67,00	1	1,4	1,4	19,2
68,00	3	4,1	4,1	23,3
70,00	3	4,1	4,1	27,4
71,00	2	2,7	2,7	30,1
72,00	2	2,7	2,7	32,9
73,00	3	4,1	4,1	37,0
74,00	4	5,5	5,5	42,5
75,00	5	6,8	6,8	49,3
76,00	3	4,1	4,1	53,4

77,00	10	13,7	13,7	67,1
78,00	4	5,5	5,5	72,6
79,00	1	1,4	1,4	74,0
80,00	1	1,4	1,4	75,3
81,00	2	2,7	2,7	78,1
82,00	4	5,5	5,5	83,6
83,00	2	2,7	2,7	86,3
84,00	1	1,4	1,4	87,7
85,00	4	5,5	5,5	93,2
86,00	1	1,4	1,4	94,5
88,00	2	2,7	2,7	97,3
91,00	1	1,4	1,4	98,6
93,00	1	1,4	1,4	100,0
Total	73	100,0	100,0	

## B. Perhitungan Secara Manual

1. Skor variabel akhlak siswa di MTs. S Al-Azhar Bi'ibadillah desa Ujung Gading Tahalak Kecamatan Batang Angkola.

61 61 61 62 62 62 63 63 64 66 66 66 66 67 68 68 68 70 70 70 71 71 7272  
7373 73 74 74 74 74 75 75 75 75 76 76 76 77 77 77 77 77 77 77 77 77  
7878 78 78 79 80 8181  
82 82 82 82 83 83 84 85 85 85 85 86 88 88 91 93

2. Skor tertinggi = 93
3. Skor terendah = 61
4. Range (R)

$$R = H - L = 93 - 61 = 32$$

5. Banyak kelas (k)

$$K = 1 + 3.3 \log N$$

$$= 1 + 3.3 \log 73$$

$$= 1 + 3.3 (1,86)$$

$$= 1 + 6,13$$

= 7,13 dibulatkan menjadi 7.

6. Interval kelas

$$t = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (k)}} = \frac{32}{7} = 4,57 \text{ dibulatkan menjadi 5.}$$

7. Menghitung frekuensi dari tiap-tiap kelas

8. Mencari persentase  $P = \frac{F}{N} \times 100$

**HASIL STATISTIK  
KORELASI KETELADANAN GURU DENGAN AKHLAK SISWA**

**A. Perhitungan melalui SPSS Versi 22**

**Correlations**

**Correlations**

		KeteladanGuru	AkhlakSiswa
KeteladanGuru	Pearson Correlation	1	.275*
	Sig. (2-tailed)		.018
	N	73	73
AkhlakSiswa	Pearson Correlation	.275*	1
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	73	73

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**B. Perhitungan secara manual**

**HASIL STATISTIK KORELASI KETELADANAN GURU DENGAN AKHLAK SISWA**

No. Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	67	85	4489	7225	5695
2	61	76	3721	5776	4636
3	67	85	4489	7225	5695
4	63	63	3969	3969	3969
5	68	85	4624	7225	5780
6	67	61	4489	3721	4087
7	66	72	4356	5184	4752
8	68	79	4624	6241	5372
9	65	68	4225	4624	4420
10	66	74	4356	5476	4884
11	67	82	4489	6724	5494

12	66	77	4356	5929	5082
13	70	70	4900	4900	4900
14	65	61	4225	3721	3965
15	71	77	5041	5929	5467
16	67	66	4489	4356	4422
17	61	77	3721	5929	4697
18	70	70	4900	4900	4900
19	70	66	4900	4356	4620
20	62	63	3844	3969	3906
21	60	61	3600	3721	3660
22	62	67	3844	4489	4154
23	65	62	4225	3844	4030
24	60	66	3600	4356	3960
25	61	77	3721	5929	4697
26	67	62	4489	3844	4154
27	65	77	4225	5929	5005
28	63	62	3969	3844	3906
29	62	66	3844	4356	3844
30	66	68	4356	4624	4488
31	67	82	4489	6724	5494
32	65	73	4225	5329	4745
33	64	77	4096	5929	4928
34	63	81	3969	6561	5103
35	69	75	4761	5625	5175
36	64	82	4096	6724	5248
37	60	77	3600	5929	4620
38	60	73	3600	5329	4380
39	69	74	4761	5476	5106
40	68	76	4624	5776	5168
41	67	78	4489	6084	5226
42	66	93	4356	8649	6138
43	69	68	4761	4624	4692
44	70	75	4900	5625	5250
45	68	82	4624	6724	5576
46	66	71	4356	5041	4686
47	65	64	4225	4096	4160
48	68	71	4624	5041	4828
49	66	86	4356	7396	5676
50	65	72	4225	5184	4680
51	65	77	4225	5929	5005
52	66	75	4356	5625	4950

53	65	77	4225	5929	5005
54	66	83	4356	6889	5478
55	65	83	4225	6889	5395
56	67	78	4489	6084	5226
57	67	81	4489	6561	5427
58	68	78	4624	6084	5304
59	67	80	4489	6400	5360
60	66	74	4356	-5476	4884
61	67	75	4489	5625	5025
62	68	73	4624	5329	4964
63	70	70	4900	4900	4900
64	69	75	4761	5625	5175
65	69	84	4761	7056	5175
66	67	77	4489	5929	5796
67	69	85	4761	7225	5159
68	69	78	4761	6084	5865
69	69	88	4761	7744	5382
70	72	88	5184	7744	6072
71	68	74	4624	5476	6336
72	66	91	4356	8281	5032
73	71	76	5041	5776	6006
Jumlah	$\sum X$ 4833	$\sum Y$ 5475	$\sum X^2$ 320563	$\sum Y^2$ 414841	$\sum XY$ 362910

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{73 (362910) - (4833)(5475)}{\sqrt{\{73(320563) - 4833^2\}\{73 (414841) - 5475^2\}}} \\
 &= \frac{26492430 - 26460675}{\sqrt{\{23401099 - 23357889\}\{30283393 - 29975625\}}} \\
 &= \frac{31755}{\sqrt{\{43210\}\{307768\}}} \\
 &= \frac{31755}{115319,79} = 0,275.
 \end{aligned}$$



**HASIL STATISTIK**  
**PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA**

**A. Penghitungan melalui SPSS Versi 22**

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keteladanan <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Akhlak  
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.275 <sup>a</sup>	.076	.063	7.40795

- a. Predictors: (Constant), Keteladanan  
b. Dependent Variable: Akhlak

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319.681	1	319.681	5.825	.018 <sup>b</sup>
	Residual	3896.319	71	54.878		
	Total	4216.000	72			

- a. Dependent Variable: Akhlak  
b. Predictors: (Constant), Keteladanan

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.346	20.177		1.306	.196
Keteladanan	.735	.304	.275	2.414	.018

a. Dependent Variable: Akhlak

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	70.4396	79.2584	75.0000	2.10713	73
Residual	-14.58389	18.15101	.00000	7.35633	73
Std. Predicted Value	-2.164	2.021	.000	1.000	73
Std. Residual	-1.969	2.450	.000	.993	73

a. Dependent Variable: Akhlak

B. Perhitungan secara manual.

### HASIL STATISTIK PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA

Langkah 1 : Membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat.

$H_a$  : terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa

Langkah 2 : Membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk statistik

$H_a$   $r \neq 0$

$H_0$   $r = 0$

Langkah 3 : Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik

No. Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	67	85	4489	7225	5695
2	61	76	3721	5776	4636
3	67	85	4489	7225	5695
4	63	63	3969	3969	3969
5	68	85	4624	7225	5780
6	67	61	4489	3721	4087
7	66	72	4356	5184	4752
8	68	79	4624	6241	5372
9	65	68	4225	4624	4420
10	66	74	4356	5476	4884
11	67	82	4489	6724	5494
12	66	77	4356	5929	5082
13	70	70	4900	4900	4900
14	65	61	4225	3721	3965
15	71	77	5041	5929	5467
16	67	66	4489	4356	4422
17	61	77	3721	5929	4697
18	70	70	4900	4900	4900
19	70	66	4900	4356	4620
20	62	63	3844	3969	3906
21	60	61	3600	3721	3660
22	62	67	3844	4489	4154
23	65	62	4225	3844	4030
24	60	66	3600	4356	3960
25	61	77	3721	5929	4697
26	67	62	4489	3844	4154
27	65	77	4225	5929	5005
28	63	62	3969	3844	3906
29	62	66	3844	4356	3844
30	66	68	4356	4624	4488
31	67	82	4489	6724	5494
32	65	73	4225	5329	4745
33	64	77	4096	5929	4928
34	63	81	3969	6561	5103
35	69	75	4761	5625	5175
36	64	82	4096	6724	5248
37	60	77	3600	5929	4620
38	60	73	3600	5329	4380
39	69	74	4761	5476	5106
40	68	76	4624	5776	5168

41	67	78	4489	6084	5226
42	66	93	4356	8649	6138
43	69	68	4761	4624	4692
44	70	75	4900	5625	5250
45	68	82	4624	6724	5576
46	66	71	4356	5041	4686
47	65	64	4225	4096	4160
48	68	71	4624	5041	4828
49	66	86	4356	7396	5676
50	65	72	4225	5184	4680
51	65	77	4225	5929	5005
52	66	75	4356	5625	4950
53	65	77	4225	5929	5005
54	66	83	4356	6889	5478
55	65	83	4225	6889	5395
56	67	78	4489	6084	5226
57	67	81	4489	6561	5427
58	68	78	4624	6084	5304
59	67	80	4489	6400	5360
60	66	74	4356	-5476	4884
61	67	75	4489	5625	5025
62	68	73	4624	5329	4964
63	70	70	4900	4900	4900
64	69	75	4761	5625	5175
65	69	84	4761	7056	5175
66	67	77	4489	5929	5796
67	69	85	4761	7225	5159
68	69	78	4761	6084	5865
69	69	88	4761	7744	5382
70	72	88	5184	7744	6072
71	68	74	4624	5476	6336
72	66	91	4356	8281	5032
73	71	76	5041	5776	6006
Jumlah	$\sum X$ 4833	$\sum Y$ 5475	$\sum X^2$ 320563	$\sum Y^2$ 414841	$\sum XY$ 36 2910

Langkah 4 : Masukkan angka-angka statistic dari tabel penolong dengan rumus

(1) Menghitung rumus b

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{73 \times 362910 - 4833 \times 5475}{73 \times 320563 - 23357889}$$

$$= \frac{26492430 - 2640675}{23401099 - 23357889}$$

$$= \frac{31755}{43510} = 0,735$$

(2) Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n} = \frac{5475}{73} - 0,735 \left( \frac{4833}{73} \right) = 1922,75 - 483,34 = 1439,41$$

(3) Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bX = 1439,41 + 0,735X$$

(3) Membuat garis persamaan regresi

(a) Menghitung rata-rata X dengan rumus  $\bar{x} = \frac{\sum x}{N} = \frac{4833}{73} = 66,20$

(b) Menghitung rata-rata Y dengan rumus  $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{5475}{73} = 75$

Menguji signifikan

Langkah 1 : Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(5475)^2}{73} = \frac{29975625}{73} = 410625$$

Langkah 2 : Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(b)(a)}$ ) =  $b \left\{ \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$

$$= 0,736 \left\{ \frac{362910 - (4833)(5475)}{73} \right\}$$

$$= 319,681$$

Langkah 3 : Mencari jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg (b)(a)}} - JK_{\text{reg (a)}} \\ &= 414841 - 319,681 - 410625 \\ &= 3896,319 \end{aligned}$$

Langkah 4 : Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg (a)}} = 410625$$

Langkah 5 : Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg (b)(a)}} = 319,681$$

Langkah 6 : Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{N-2} = \frac{3896,319}{73-2} = \frac{3896,319}{71} = 54,878$$

Langkah 7 : Menguji signifikan dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{reg (b)(a)}}}{RJK_{\text{res}}} = \frac{319,681}{54,878} = 5,825$$



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 466/In.14/E.5/PP.00.9/01/2017

Padangsidimpuan, 27 Januari 2017

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. Magdalena, M.Ag** (Pembimbing I)  
2. **Zulhammi, M.Ag., M.Pd** (Pembimbing II)  
di  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

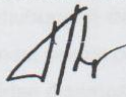
Nama : **Desherti Mahlinda**  
NIM. : **133100195**  
Sem/ T. Akademik : **VII/2016/2017**  
Fak./Jur-Lokal : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Keteladanan Guru dan Relasi Gender terhadap Akhlak Siswa MTs. S Al Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujung Gading Tahalak Kecamatan Batang Angkola**

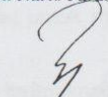
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

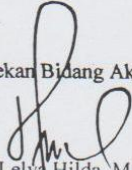
Ketua Jurusan PAI

Sekretaris Jurusan PAI

  
Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag  
NIP. 19680517 199303 1 003

  
Hamka, M. Hum  
NIP. 19840815 200912 1 005

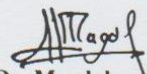
Wakil Dekan Bidang Akademik

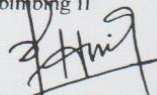
  
Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing II

  
Dr. Magdalena, M.Ag  
NIP. 19740319 200003 2 001

  
Zulhammi, M.Ag., M.Pd  
NIP. 19720702 199803 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 131 /In.14/E.4c/TL.00/02/2017  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

07 Februari 2017

Yth. Kepala MTs.S Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujung Gading Tahalak  
Kecamatan Batang Angkola

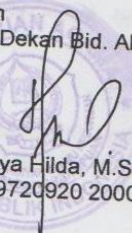
Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Desherli Mahlinda  
NIM : 13.310.0088  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi  
dengan Judul " Pengaruh Keteladanan Guru Dan Relasi Gender Terhadap Akhlak Siswa  
di MTs.S Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Ujung Gading Tahalak Kecamatan Batang Angkola  
". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan  
informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik

  
Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002





YAYASAN MA'HAD AL-AZHAR BI'IBADILLAH  
**MTs AL-AZHAR BI'IBADILLAH**  
TAHALAK UJUNGGADING KEC. BT. ANGKOLA  
Jl. PSP – Madina Km 15 Pos Sigalangan 22772

**SURAT KETERANGAN**

No : 061/MTs-AB/B/IV/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah MTs Al-Azhar Bi'ibadillah Tahalak Ujunggading Kecamatan Batang Angkola, menerangkan bahwa :

Nama : **DESHERLI MAHLINDA**  
NIM : 13.310.0088  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI  
Program Study : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Alamat : Sihitang

Sesuai dengan Surat Nomor : B-131 / In.14/E.4c/TL.00/02/2017 Tanggal 07 Februari 2017 dalam hal Pelaksanaan Penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) dengan judul :

**“ Pengaruh Keteladanan Guru Dan Relasi Gender Terhadap Akhlak Siswa Di MTs Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Ujunggading Kecamatan Batang Angkola”**

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di madrasah kami pada tanggal 10 Februari s/d 20 April 2017.

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan seperlunya.



Tahalak Ujunggading, 28 April 2017  
Kepala MTs Al-Azhar Bi'ibadillah

**SULHAN DAULAY**